SKRIPSI

PERKEMBANGAN PENELITIAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

Disusun Oleh:

YULIA FANOLA
NIM. 170603026

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama	: Yulia Fanola
NIM	: 170603026
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. ***Tidak mengguna(kan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
2. ***Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
3. ***Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
4. ***Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
5. ***Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 17 Juli 2021

Mengetahui,

Yulia Fanola

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Perkembangan Penelitian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Disusun Oleh:

Yulia Fanola
NIM. 170603026

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Ayumiati, SE., M.Si	Eliana, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002	NIDN. 1310047601

Mengetahuis
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105 200604 2 003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Perkembangan Penelitian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia

Yulia Fanola
NIM. 170603026

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal : 2 Agustus 2021 M
23 Zulhijah 1442 H
Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua	Sekretaris
Ayumiati, SE., M.Si	Eliana, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002	NIDN. 1310047601
Penguji I	Penguji II
Sufitrayati, SE, M. Si	Riza Aulia, S.E.I., Msc
NIP. 1306037901	NIP. 198801302018031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Darussalam-Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Yulia Fanola
NIM	: 170603026
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail	:

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐ .....

yang berjudul:
Perkembangan Penelitian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain ☐ secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian peryataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.
Dibuat di Banda Aceh
Pada Tanggal: 14 Juli 2021

Mengetahui:

Penulis	Pembimbing I	Pembimbing II
Yulia Fanola	Ayumiati, SE., M.Si	Eliana, SE., M.Si
NIM. 170603026	NIP. 197806152009122002	NIDN. 1310047601

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"
(QS. Al-Insyirah 94: ayat 6)

"Semua yang jauh akan terasa dekat dengan Do'a"
(Penulis)

"Sesungguhnya setiap orang hanya akan melihat pada sebuah hasil bukan pada setiap proses, namun sejatinya proses akan selalu memberi hasil"
(***Penulis***)

Skripsi ini saya persembahkanteruntuk kedua orang tua yang sangat saya cintai, AyahdanIbuserta kakak dan kedua adikkuyang tidak pernahberhenti menyemangatidanselalumendoakanagar diberi kemudahandankelancaran dalammenuntut ilmudari awal pergi merantauhingga saat ini.

Untuk temanseperjuanganyang teristimewa, sahabat yang selalu membersamai, seluruhkerabat dekat, rekan-rekanyang sudahmembantu,serta teman-temanyang akanmenjadi generasi penerus kedepannya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam yang senantiasa memberikan limpahan nikmat dan rahmat yang tidak mampu dihitung oleh hamba-Nya. Semoga dengan rahmat-Nya kita selalu dalam lindungan Allah, serta menambah rasa syukur dan taqwa dihadapanya-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah atas Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Syukur Alhamdulillah atas izin Allah yang Maha segala-Nya dan berkah rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan judul **"Perkembangan Penelitian Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia".**

Skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan, do'a, dukungan, usaha, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, tanpa itu semua penulis menyadari tidak mungkin menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tidak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Ibu Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag dan Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua Laboratorium, serta staf Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Ayumiati, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik dan pembimbing I serta Ibu Eliana, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulis, memberikan waktu, pemikiran serta pengarahan yang sangat baik berupa saran dan bimbingan terhadap skripsi ini.
5. Dosen dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepada Kedua Orang Tua yang sangat penulis cintai, kepada Ayahanda Yusnaidi dan Ibu Fatmawati yang selalu memberikan do'a restu, motivasi, cinta dan kasih sayang, didikan, pengorbanan serta dukungan moral maupun materil yang telah diberikan kepada penulis dan selalu mendengarkan keluhan penulis agar dapat menyelesaikan perkuliahan ini. Kepada adik- adik dan kaka saya yang selalu mendukung serta keluarga besar lainnya yang telah memberikan dukungan doa dan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.

7. Kepada sahabat Sohib Cumlaude saya Yana Suci Nirwana, Mutiara Anggraini, Mahyanti, Ermita Fatimah Hasibuan, Dini Andriani Nasution, dan sahabat-sahabat lainnya yang telah memberikan motivasi dan semangat serta menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada seluruh teman-teman seperjuangan khususnya Perbankan Syariah Angkatan 2017 yang telah membantu penulis serta memberikan semangat yang tidak henti-hentinya kepada penulis.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang berlipat ganda dan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat berguna dan memberikan banyak manfaat terutama kepada penulis, pembaca dan pihak-pihak lainnya yang membutuhkan serta menjadi hal positif bagi banyak orang.

Akhir kata kita berdoa kehadirat Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Banda Aceh,17,Juli, 2021

Penulis,

Yulia Fanola

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṡ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ż	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong

.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	*Fathah*	A
◌ِ	*Kasrah*	I
◌ُ	*Dammah*	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	*Fathah dan ya*	Ai
وَ	*Fathah dan wau*	Au

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Haula : هَوْلَ

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ/ي	*Fathah dan ya*	Ā
يَ	*Fathah dan wau*	Ī
يُ	*Dammah dan wau*	Ū

Contoh:

qala: قَالَ

rama: رَمَى

qila: قِيْلَ

yaqulu: يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah (ة)

Trasliterasi untuk ta marbutoh ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah,

transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal/raudatul atfal	:	رَوْضَةُ ٱلاَطْلفَالْ
al-madinah al-munawwarah/ al-madinatul munawwarah	:	اَلمَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ
talhah	:	طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Hamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama Mahasiswa	: Yulia Fanola
NIM	: 170603026
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Perkembangan Penelitian Maqashid Syariah pada Bidang Perbankan Syariah di Indonesia
Tebal Skripsi	: Halaman
Pembimbing I	: Ayumiati, SE., M.Si
Pembimbing II	: Eliana, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia. Metode yang digunakan adalah kualitatif Deskriptif. Dengan jenis pengolahan data berupa *Charting the field*. Sampel yang diambil berasal dari 25 jurnal dan diperoleh 33 artikel selama tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukan bahwa topik yang paling banyak digunakan adalah Analisis Kinerja untuk metode yang sering digunakan adalah metode kuantitaif. Sumber data yang paling banyak digunakan adalah sumber data sekunder.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, *Charting the field*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR SAMPUL ..... **ii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH **iii**
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI ..... **v**
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....
Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK ..... **xv**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.3. Tujuan Masalah 8
1.4. Manfaat Penelitian 9
1.5. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI
2.1. Kinerja Keuangan 12
2.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan 12
2.1.2. Bagian Kinerja Keuangan 18
2.1.3. Tujuan Kinerja Keuangan 24
2.1.4. Manfaat Kinerja Keuangan 25
2.1.5. Macam-macam Metode Pengukuran Kinerja Keuangan 26
2.2. Perbankan Syariah 31
2.2.1. Pengertian Bank Syariah 31
2.2.2. Prinsip Perbankan Syariah 33
2.2.3. Produk Perbankan Syariah 40
2.2.4. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah 51
2.2.5. Perbedaan Perbankan Syariah dan konvensional 52
2.3. Konsep Akuntansi 54
2.4. Kajian Terdahulu 60
2.5. Kerangka pemikiran 66

BAB III METODE PENELITIAN
3.1. Desain Penelitian 68
3.2. Jenis dan Sumber Data 68
3.3. Teknik Pengumpulan Data..... 69
3.4. Metode analisis Data 71

BAB IV PEMBAHASAN
4.1. Hasil Analisis 72
4.1.1. Analisis Artikel Berdasarkan Topik dan Metode 72

BAB V PENUTUP
5.1. Kesimpulan..... 108
5.2. Saran..... 108

DAFTAR PUSTAKA 109
LAMPIRAN 121

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Perbankan Syariah dan Konvensional	30
Tabel 2.2	Perbedaan Sistem Bunga dan Bagi Hasil	31
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1	Daftar Jurnal	43
Tabel 4.2	Daftar sampel Penelitian	48
Tabel 4.3	Persentase jurnal	52
Tabel 4.4	Klasifikasi Jumlah Sitasi	53
Tabel 4.5	Klasifikasi Topik Artikel	59
Tabel 4.6	Klasifikasi Variabel Anteseden	59
Tabel 4.7	Klasifikasi Variabel Konsekuensi	60
Tabel 4.8	Klasifikasi Metodologi Penelitian	60
Tabel 4.9	Klasifikasi Jenis Penelitian	63

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema kerangka Pemikiran 39
Gambar 3.1 Alur Literature Review` 41
Gambar 4.1 Jumlah Artikel Per Tahun 51
Gambar 4.2 Klasifikasi Sumber Data 64

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perbankan islam merupakan fenomena yang menarik untuk akademisi maupun praktisi dalam 20 tahun terakhir. IMF juga telah melakukan kajian-kajian atas praktik perbankan islam sebagai alternatif sistem keuangan internasional yang memberikan peluang upaya penyempurnaan sistem keuangan internasional yang banyak mengalami goncangan dan ketidakstabilan yang mengalami krisis dan keterpurukan ekonomi akibat lebih dominannya sektor finansial dibanding sektor riil dalam hubungan perekonomian dunia (eliana, et al, 2020).

Perbankan syariah memulai bisnis di dunia perbankan Indonesia sejak terbitnya UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang ditandai dengan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1998, pemerintah melalui Bank Indonesia merevisi undang-undang tersebut menjadi UU No. 10 Tahun 1998 yang mengatur tentang peraturan yang memperbolehkan setiap bank konvensional membukasistem pelayanan syariah. Perkembangan selanjutnya adalah dikeluarkannya fatwa MUI tentang haramnya bunga bank pada tahun 2003, hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia. Setelah itu, pemerintah menerbitkan UU No. 21 Tahun 2008 mengenai operasional perbankan syariah di Indonesia yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kemudian diperbaharui dengan terbitnya Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/PBI/2009 tentang prosedur dan aturan dalam mendirikan kantor cabang, hal ini membuat jumlah kantor layanan bank syariah bertambah pesat. Perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah ini juga ditandai dengan cukup tingginya nilai rata-rata pertumbuhan aset perbankan syariah di Indonesia yang mencapai lebih dari 65% per tahun (Bank Indonesia, 2014).Pada sisi kelembagaan, jumlah perbankan syariah pun meningkat seiring prospek sektor keuangan syariah yang semakin membaik. (Nurdin dan Sayudi: 2019).

Fahmi (2014) , Kinerja keuangan adalah kegiatan menganalisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah menggunakan aturan pelaksanakan keuangan dengan baik dan benar. Pratama (2014), menyebutkan kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan yang sudah tercapai oleh perbankan dan hal tersebut dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan degan menggunakan informasi dari laporan laba rugi dan neraca (Nurdin & Sayudi, 2019).

Besarnya jumlah penduduk muslim di Indonesia menjadi potensi besar bagi keuangan syariah untuk dapat tumbuh dan berkembang dengan pesat (Suhartanto dkk., 2018). Potensi ini dapat dijadikan dasar perkembangan keuangan syariah di berbagai bidang, salah satunya bidang perbankan syariah karena dengan jumlah penduduk yang besar maka potensi nasabah bank syariah di Indonesia juga besar (Suhartanto dkk., 2020). Perkembangan

keuangan syariah di Indonesia dapat dilihat pada pertumbuhan perbankan syariah yang semakin banyak bermunculan di Indonesia (Setiawan, 2018). Besarnya potensi keuangan syariah dapat dilihat pada peringkat industri keuangan syariah Indonesia yang menempati peringkat ke enam setelah Malaysia, Iran, Saudi Arabia, United Arab Emirates, dan Kuwait pada 2018 (Global Islamic Financial Report, 2018). Penilaian ini didasarkan kepada beberapa aspek dalam penghitungan indeks, seperti jumlah bank syariah, jumlah lembaga keuangan non-bank syariah, maupun ukuran aset keuangan syariah yang memiliki bobot terbesar. Dari studi yang sama di tahun 2017, Indonesia berada pada peringkat ketujuh setelah Malaysia, Iran, Saudi Arabia, United Arab Emirates, dan Kuwait, dan Pakistan (Global Islamic Financial Report, 2017). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aset keuangan syariah di Indonesia. Walaupun pertumbuhan aset yang terus meningkat yang dialami oleh bank syariah di Indonesia tidak menjamin kinerja yang dilakukanya pun bagus (setiawan et.al, 2020).

Kemajuan perekonomian suatu Negara dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di Negara tersebut.Semua aktivitas yang terkait dalam kegiatan perkembangan ekonomi sangat penting perannya.Bidang perbnkan adalah salah satu contoh perkembangan pembangunan Indonesia dan telah kita ketahui bahwa hampir semua sektor yang berhubungan dengan keuangan membutuhkan jasa bank. Kita dapat melihat kinerja keuangan bank untuk menilai baik buruknya kesehatan bank tersebut. Kinerja keuangan suatu bank

dapat dinilai dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangannya, yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi dengan pengukuran menggunakan teknik analisis rasio.Pengukuran kinerja keuangan sangat diperlukan seiring dengan tingkat persaingan dunia bisnis perbankan yang semakin tinggi dengan berbagai produk perbankan yang lebih disukai masyarakat.Pentingnya pengukuran kinerja keuangan juga sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional sehingga bank dapat mengalami pertumbuhan (Sepang, et al, 2018).

Untuk perusahaan, informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan untuk: mengukur pencapaian yang dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya, pengukuran kinerja bisa dipergunakan sebagai penilai kontribusi bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan, dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan untuk masa depan, memberikan instruksi dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi secara umum dan divisi atau bagian dari organisasi pada khususnya, dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan investasi dalam rangka meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (traveu.com; 2020).

Selain itu, untuk meningkatkan kepercayaan nasabah dan pengembangan dalam sektor perbankan, kinerja keuangan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan itu sendiri, mulai dari penilaian asset, utang, dan modal.

Kinerja perusahaan dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Keterkaitan antara kinerja keuangan dengan perbankan syariah menjadi satu hal erat dimana bank syariah dijadikan alat untuk mencapai kesejahteraan umat dan kinerja keuangan dijadikan landasan utama dalam pengembangan sebuah perusahaan atau perbankan.

Ariyanti, Agustina, & Miliani (2021) menjelaskan bahwa dalam penelitiannya UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu membuat strategi yang solutif dan terarah dengan baik untuk kedepannya.

Farida (2018) menjelakan bahwa *Good Corporate Governance* dan *Islamic Sosial Responsibility* secara varsial GCG berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Sedangkan secara bersamaan GCG dan ISR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Prasaja (2018), menyatakan pembiayaan dan kecukupan modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara untuk efisiensi operasional dan bagi hasil untuk hasilnya berdampak pada kinerja keuangan. Adapun pengaruh bolak antara kinerja keuangan dan kontribusi sosial satu sama lain.

Munculnya banyak jurnal ilmu ekonomi syariah, manajemen dan perbankan syariah di Indonesia telah mencoba mendokumentasi dan evaluasi hasil penelitian tentang kinerja keuangan perbankan syariah. Hal tersebut Peneliti termotivasi melihat sejarah

perkembangan mengenai penelitian kinerja perbankan di Indonesia dalam bentuk *bibliography*.

Sejauh ini ada beberapa referensi yang menjelaskan tentang perkembangan penelitian yang berguna untuk melihat perkembangan di objek penelitian. Seperti:Hardianti & Saifi (2018), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan kinerja keuangan bank syariah dengan berdasarkan rasio bank umum konvensional dan bank umum syariah yang terdaftar diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu Supriyanto (2019), menyatakan kinerja perusahaan yang terdiri dari ROA dan ROE. dan selanjutnya Sopyan (2019), menyatakan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Biaya Operasional* (BOPO), dan Return on Asset (ROA) sebagai proksi kinerja keuangan BPR Syariah di Indonesia.

Muhammad dan Fahmi (2019),menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan diantara perbankan syariah yang menggunakan standar akuntansi yang berbeda. dan stiawan et.al (2020), menyatakan bahwa semua bank syariah telah memiliki kinerja keuangan yang baik dengan menghasilkan nilai positif.

Semakin berkembangnya penelitian di bidang kinerja perbankan mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian terhadap topik kinerja keuangan secara umum, sedangkan penelitian *literature review* di bidang kinerja keuangan pada perbankan syariah masih sedikit sekali dilakukan, oleh karena itu penelitian ini

berfokus untuk meneliti perkembangan penelitian kinerja keuangan pada bidang perbankan syariah, asal institusi penulis, dan area riset kinerja keuangan pada bidang perbankan syariah.

Peneliti termotivasi dari penelitian Suryaputra et.al (2017), mengenai penelitian *blinliography*tentang perkembangan penelitian kinerja perbankan di indonesia denganmenggunakan metode *charting the field*dengan jumlah 37 artikel dari 12 jurnal. Penelitian inilah yang memberikan bukti sejarah perkembangankinerja perbankan di Indonesia, sehingga dapat menjadi bahan literature review untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama di Indonesia.

Dengan banyaknya referensi terkait perkembangan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diperlukan adanya penelitian pada objek perbankan syariah di bidang kinerja keuangan perbankan syariah yang berguna sebagai alat ukur pengembangan kinerja Bank Syariah. Hal ini dikarenakan sejauh ini belum ada penelitian yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah pada bidang perbankan syariah.

Selain itu, dengan adanya penelitian kinerja keuangan perbankan syariah ini dapat menjadi bahan bacaan terhadap khalayak ramai serta dapat mempermudah untuk melihat perkembangan kinerja perbankan bagi orang-orang yang berkepentingan atau orang-orang yang ingin mengetahui bagaimana

perkembangan penelitian keuangan perbankan syariah selama priode tahun yang diteliti oleh peneliti.

Semakin berkembangnya penelitian di bidang kinerja keuangan perbankan syariah mendorong para peneliti untuk melakukan penelitian terhadap topik kinerja keuangan perbankan syariah secara umum, sedangkan penelitian *literature review* di bidang kinerja keuangan perbankan syariah pada perbankan syariah masih sedikit sekali dilakukan, oleh karena itu penelitian ini berfokus untuk meneliti perkembangan penelitian Kinerja keuangan pada bidang perbankan syariah, asal institusi penulis, dan area riset Kinerja Keuangan pada bidang perbankan syariah.

Melihat pentingnya aspek kinerja keuangan dalam sebuah perbankan bahkan dalam sebuah perusahaan maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang kinerja keuangan perbankan ini. Sehingga peneliti tertarik menganalisis **"Perkembangan Penelitian Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia"** dengan menggunakan kajian literature review terkhusus dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan di Indonesia dari tahun 2018-2020?

1.3. Tujuan Masalah

Untuk mengetahui perkembangan penelitian kinerja keuangan di Indonesia dari tahun 2018-2020?

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, adalah:

1. **Bagi Peneliti :**Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memperdalam ilmu pengetahuan penulis di bidang kinerja keuangan perbankan syariah pada perbankan syariah, memperluas pengetahuan tentang perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariahdi indonesia. Disamping itu penelitian ini juga sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diterima dan dipelajari dibangku kuliah, melalui penelitian ini peneliti juga.
2. **Bagi Akademisi:** diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris di bidang akuntansi keuangan yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang, terutama penelitian tentang tingkat kesehatan bank.
3. **Bagi Perusahaan:**diharapkan dapat digunakan sebagai alat ukur kinerja perusahaan dan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan financial serta menetapkan kebijakan strategis di masa yang akan dating.
4. **Bagi Investor:**diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang dapat memberikan hasil yang optimal.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudahkan gambran dari penelitian ini. Penulis akan membuat sistematika penulisan untuk memaparkan gambaran secara umum dari penelitian ini yang terdiri dari lima bab yaitu:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini.Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitan.Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini dan dapat dimanfaatkan oleh stakeholders. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas dari setiap bab dalam skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI/ TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab dua, berisi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Bab ini berisi landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka berfikir penelitian serta hipotesis yang akan diuji dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab tiga, terdiri dari objek penelitian, data dan variable, metode pengumpulan data, dan alat analisis. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variable-variable penelitian, penelitian sample, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab empat, berisi deskripsi hasil penelitian, dan hasil analisis kinerja keuangan perbankan terhadap harga saham.Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.Deskripsi objek penelitian membahas secara umum objek penelitian.Analisis data menitik beratkan pada hasil olahan data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan.Interpretasi hasil menguraikan hasil analisis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, termasuk argumentasinya**.**

BAB V PENUTUP

Terakhir pada bab lima, terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran. Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan ringkasan dari hasil penelitian serta saran yang merupakan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB II
LANDASAN TEORI

1.1. Kinerja Keuangan

1.1.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Istilah kinerja atau performance seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencanaformal yang dituangkan dalam anggaran (farida,2018).

Setiawan & Mauluddi (2016), kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi(Setiawan et.al, 2020).

Menurut Sumarjo (2010), kinerja keuangan pemerintah daerah adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran daerah dengan kuantitas dan kualitas yang terukur, kemampuan daerah dapat diukur dengan menilai efisiensi atas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Menurut Fahmi (2012) yang dimaksud dengan kinerja

keuangan adalah hasil atau ukuran suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi tertentu telah melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sijabat et al. (2013) kinerja keuangan merupakan tingkat pencapaian suatu target kegiatan keuangan pemerintahan daerah yang diukur melalui indikator-indikator keuangan yang dapat dinilai dari hasil pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) (Polii, et al, 2020).

Menurut Setiawan & Mauluddi (2016), Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Wirawan (2009), Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.Antonio dkk (2012), Pengukuran kinerja merupakan salah satu bagian dari sistem pengendalian manajemen yang termasuk di dalamnya yaitu keputusan perencanaan, penilaian kinerja dan operasional karyawan.Yuwono dkk (2004), mengartikan pengukuran kinerja sebagai salah satu alat manajemen untuk menentukan sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai, mengevaluasi kinerja dan aktivitas bisnis, manajer, divisi, dan individu di dalam suatu perusahaan, yang digunakan untuk memprediksi ekspektasi perusahaan di masa depan (Setiawan, et al, 2020).

Wirawan (2009), kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Antonio dkk (2012), pengukuran kinerja merupakan salah satu bagian dari sistem pengendalian manajemen yang termasuk di dalamnya yaitu keputusan perencanaan, penilaian kinerja dan operasional karyawan. Dalam hal ini, Yuwono dkk (2004) mengartikan pengukuran kinerja juga sebagai salah satu alat manajemen untuk menentukan sejauh mana tujuan perusahaan telah tercapai, mengevaluasi kinerja dan aktivitas bisnis, manajer, divisi, dan individu di dalam suatu perusahaan, yang juga digunakan untuk memprediksi ekspektasi perusahaan di masa depan (Setiawan et.al, 2020).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya.Efektivitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Efisiensi diartikan sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal.Ada beberapa waktu kinerja keuangan mengalami penurunan.untuk memperbaiki hal tersebut, salah satu caranya adalah mengukur kinerja. pengukuran terhadap pencapaian kinerja dijadikan dasar bagi manajemen atau pengelola perusahaan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya.Kemudian pengukuran tersebut bisa menjadi landasan pemberian *reward and punishment*

terhadap manajer dan anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada para stakeholder (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang akan semakin meningkat juga. Van Horne dan James (1995)menyatakan bahwa nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang mencerminkan keputusan investasi, perbelanjaan dan deviden.Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaiknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut. Menurut Weston & Copeland (1991), Nilai perusahaan sangat penting karena tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah maksimisasi nilai perusahaan, jika perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan maksimalisasi harga saham (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dapat dilakukan dengan menganalisa rasio-rasio.Pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (*Profitability Ratio*),

Likuiditas (*Liquidity Ratio*), efisiensi, dan efektifitas penggunaan dana dan biaya. Dengan menggunakan rasio-rasio tersebut , perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang telah tersedia. Analisis rasio akan membantu seorang pimpinan perusahaan untuk pengambilan keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan dan mampu melihat prospek yang dihadapi di masa yang akandatang (Maisyitah dan Harahap, 2018).

Dalam ketentuan Surat Edaran BI No. 6/ 23/ DPNP tanggal 31 Mei 2004, tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum maka predikat tingkat kesehatan bank dibagi dalam empat peringkat, yaitu:

1. "Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 1 (PK-1) atau Peringkat Komposit 2 (PK-2).
2. "Cukup Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 3 (PK-3).
3. "Kurang Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 4 (PK-4).
4. "Tidak Sehat" dipersamakan dengan Peringkat Komposit 5 (PK-5). (Pattiruhu; 2020)

Untuk mengetahui peringkat dan kesehatan bank maka laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting.Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan (perbankan) merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan bank, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan. Kemampuan dalam mengetahui tingkat kesehatan perusahaan akan memberikan

keuntungan banyak pihak, terutama kreditur dan investor. Bagi investor, kurang atau tidak sehatnya perusahaan akan mempunyai konsekuensi akan berkurangnya investasi atau bahkan investasi hilang secara keseluruhan. Sedangkan bagi kreditur, pernyataan kurang atau tidak sehat akan mengakibatkan hilangnya tagihan pokok pinjaman piutang beserta bunganya. Bagi perusahaan sendiri dalam proses kebangkrutan akan menanggung biaya yang tidak sedikit. Oleh karena itu dengan mengetahui indikator tingkat kesehatan perusahaan sejak dini akan ada banyak pihak yang dapat diselamatkan. Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk mengetahui kegunaan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kegagalan atau kebangkrutan suatu perbankan.Salah satu studi tentang prediksi ini adalah CAMEL (Pattiruhu, 2020).

Penilaian kinerja sektor perbankan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio CAMELS yaitu permodalan (*Capital*), kualitas aset (*Asset quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earnings*), dan likuiditas (*Liquidity*) serta sensitivitas terhadap risiko pasar (*Sensitivity to market risk*) yang di antaranya dapat dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar bank dapat tumbuh dan melaju dengan baik, yaitu:

1. Pertama, diperlukan adalah modal yang cukup (Capital Adequacy Ratio) sebagai bumper untuk menanggung resiko kredit macet yang sewaktu waktu harus dihapus bukukan,

2. Kedua, kualitas aktiva produktif (*Quality Assets Produktive*) harus tinggi, karena fungsi aset produktif adalah sebagai mesin bank yang harus mampu menghasilkan imbal hasil (*return*) yang cukup.
3. Ketiga, manajemen bank sebagai fungsi pengendali jalannya operasional bank harus solid, penuh kehatian-hatian dan cukup berpengalaman.
4. Keempat, laba (*Earnings*) yang diperoleh bank harus memadai sebagai alat pemacu pertumbuhan modal dan aset.
5. Kelima, Liquidity atau likuiditas harus terjaga baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, supaya kepercayaan masyarakat meningkat.
6. Keenam, sensitivitas terhadap risiko pasar yang menilai kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang ditimbulkan oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar yang dinilai meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar (Pattiruhu; 2020).

1.1.2. Bagian Kinerja Keuangan

1.1.2.1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran spesifik dari performance (kinerja) sebuah bank, yang merupakan tujuan utama dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari berbagai tingkat return dan meminimalisir risiko yang ada. Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan (gross profit margin), total

aset (return on investment/return on assets) maupun modal sendiri (return on equity) (Harahap, 2009). Sedangkan menurut Weygandt et. al. (1996) rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingakat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Ummah, 2010). Menurut Ang (1997), rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Salah satu rasio profitabilitas dan banyak digunakan oleh bank adalah Return On Asset (ROA), karena rasio ini dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan. Menurut Bank Indonesia, ROA merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan rata-rata total aset dalam suatu periode. Semakin kecil ROA pada suatu bank mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya (Setyowati,2019).

Humairoh (2017), mendefinisi profitabilitas sebagai penunjuk kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas atau profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode

dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Jenis profitabilitas yang digunakan adalah: Return On Assets (ROA). Menurut Kasmir (2012), Return On Assets (ROA) atau biasa dikenal juga dengan Return On Investment (ROI) yaitu mengukur perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba (Eliana et.al, 2020).

Pentingnya rasio profitabilitas untuk di teliti ialah, untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaandalam satu periode tertentuguna untuk melihat tingkat profitabilitas perusahaan baik atau kurang baik (masyita,2028).

1.1.2.2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan suatu perusahaan. Biasanya penilaian kinerja perusahaan akan menggunakan analisis rasio keuangan, yang kemudian di dalamnya terdapat rasio likuiditas.

Jika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat likuiditasnya rendah, maka kinerja perusahaan tersebut akan dinilai buruk. Dengan tingkat likuiditas yang tinggi, maka suatu perusahaan bisa lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga keuangan, kreditur, dan penyuplai bahan baku.Selain itu, fungsi likuiditas dalam perusahaan:

1. Berlaku sebagai antisipator dana apabila ada kebutuhan yang mendadak

2. Mengukur ketersediaan kas dan setara kas untuk memenuhi hutang jangka pendek.
3. Sebagai bahan penilaian apakah suatu perusahaan apakah layak mendapat pinjaman modal atau investasi.
4. Untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari
5. Bagi pihak perbankan, likuiditas akan memudahkan nasabah untuk menarik dana.

Pentingnnya rasio likuiditas di teliti ialah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Guna untuk melihat tingkat likuiditas perusahaan baik atau kurang baik.

1.1.2.3. Corporate Social Responsibility

Mengingat banyaknya kasus pencemaran lingkungan dan kegiatan yang merugikan masyarakat.*Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* menjadi hal yang semakin dipertimbangkan oleh para stakeholder.*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu program tanggung jawab perusahaan terhadap sosial dan lingkungan di sekitar perusahaan seperti pemerintah, karyawan, dan konsumen. Konsep yang dikemukakan oleh John Elkington (1998), yaitu *The Triple Bottom Line* menyatakan bahwa agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya maka harus memperhatikan 3P, yaitu *Profit*, *Planet*, dan *People*. Pengungkapan CSR merupakan salah satu cara agar perusahaan mengelola usahanya tidak hanya untuk kepentingan para pemegang saham (shareholder) tetapi juga untuk pihak-pihak

lain di luar perusahaan yang disebut sebagai stakeholder seperti pemerintah, lingkungan, parapekerja, komunitas, supplier, bahkan juga competitor (Nurhayati, Eliana, dan Jusniarti, 2020).

Pentingnya penerapan *corporate social responsibility* sudah mulai berkembang di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selanjutnya dilengkapi dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Undang-Undang Penanaman Modal No.25 tahun 2007 juga mengatur kewajiban pelaksanaan CSR, pada Pasal 15 bagian b, Pasal 17, dan Pasal 34 yang menyebutkan bahwa setiap penanam modal diwajibkan untuk ikut serta dalam tanggung jawab sosial perusahaan. Hal tersebut menyebabkan dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Badung No. 63 tahun 2013, Peraturan Daerah Kalimantan Selatan No. 1 tahun 2014, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 2 tahun 2017.Corporate Social Responsibility dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin membaik sehingga loyalitas konsumen akan semakin meningkat terhadap perusahaan (Prastuti dan Budiasih; 2019).

1.1.2.4. Intellectual Capital

Menurut Stewart, Intellectual Capital adalah suatu asset bukan fisik atau tak terukur. Mat Husin et al., (2012) menggambarkan *Intellectual Capital* dengan lebih luas sebagai asset

tak berwujud yang didalamnya terdapat kemampuan manusia (human skill) yang mana jika kemampuan manusia itu “dilaporkan” sebagai asset tidak berwujud maka akan menjadi bagian pelaporan keuangan perusahaan(puspita,2018).

Hermawan dan Mardiyanti (2016), mengatakan perusahaan mampu bertahan dalam persaingan, maka perusahaan dituntut untuk mulai mengubah strategi bisnis yang awalnya didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menuju bisnis yang berdasarkan pengetahuan (*knowledge-based business*).Oleh karena itu, organisasi bisnis semakin focus pada pentingnya aset pengetahuan (*knowledge assets*) (Sawarjuwono dan Kadir; 2003). Modal intelektual adalah Salah satu pendekatan yang digunakan untuk menilai dan mengukur aset pengetahuan (Guthrie dan Petty; 2000).

Modal intelektual atau *intellectual capital* (IC) merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber daya berbasis pengetahuan baru dan mendeskripsikan aset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien.Williams (2001), mendefinisikan intellectual capital sebagai informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk mencapai nilai. Penciptaan nilai bagi perusahaan terjadii ketika perusahaan mampu mengolah sumber daya investasi dan menghasilkan nilai tambah (value added) sehingga memiliki dampak yang besar pada kinerja keuangan. Pengelolaan sumber daya yang baik akan

menyebabkan peningkatan dari kemampuan karyawan. Kemampuan karyawan inilah yang akan memberikan kontribusi ke dalam perusahaan dalam peningkatan profitabilitas perusahaan yang akan berujung pada tercapainya keunggulan kompetitif perusahaan (Winahyu dan Mimba; 2018)

Intellectual Capital di Indonesia muncul sejak diterbitkannya PSAK No.19 (revisi 2012) tentang aktiva tak berwujud.Meskipun tidak dinyatakan secara langsung sebagai intellectual capital atau modal intelektual, namun intellectual capital telah mendapat perhatian.Intangible asset atau aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang teridentifikasi tanpa wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif ((Prastuti dan Budiasih; 2019).

1.1.3. Tujuan Kinerja Keuangan

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja dalam perusahaan, yaitu:

1. untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, artinya dengan mengetahui hal ini mampu menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, maka dengan mengetahui hal ini dapat mrnunjukkan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau

kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

3. Untuk mengetahui solvabilitas, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan melihat kempuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutang hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar dividen secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan (Hutabarat; 2020).

1.1.4. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Rusdiana (2012), bank memiliki manfaat dalam penilaian kinerjanya, yaitu:

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.

3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
4. Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan (Nurfahmi; 2014).

1.1.5. Macam-macam Metode Pengukuran Kinerja Keuangan

Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kemampuan bank dan loyalitas nasabah terhadap bank yang bersangkutan, Untuk menilai kesehatan suatu bank dapat diukur dengan berbagai metode, diantaranya:

1. Capital Asset Management earning Liquidity (CAMEL)

Unsur-unsur penilaian dalam analisis CAMEL adalah:

a. *Capital* (Permodalan)

Dengan penilaian CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu membandingkan modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)

b. *Asset* (Kualitas Asset)

Penilaian ini didasarkan kepada kualitas aktiva yang dimiliki bank. Rasio yang diukur ada dua macam, yaitu:

1) Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif.

2) Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan.

c. *Management* (Manajemen)

Penilaian yang didasarkan pada manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum.

d. *Earning* (Rentabilitas)

Penilaian yang dilihat kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian ini didasarkan pada dua macam unsur, yaitu:

1) Rasio laba terhadap total asset (Return On assets).
2) Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

e. *Likuiditas* (Likuiditas)

Yaitu untuk menilai likuiditas bank. Penilaian likuiditas terbagi oleh dua macam rasio, yaitu:

1) Rasio jumlah kewajiban bersih Call money terhadap aktiva lancar. Diantaranya, kas, giro dan BI, sertifikat bank Indonesia (SBI) surat berharga pasar uang (SBPU).
2) Rasio antara kredit terhadap dana yang diterima oleh bank.

2. Data Envelopment Analysis (DEA)

DEA adalah sebuah teknik pemrograman matematis yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi relatif dari sebuah kumpulan unit untuk pembuat keputusan (Decision Making Unit/DMU) dalam mengelola sumber daya (input) dengan jenis

yang sama sehingga menghasilkan output dengan jenis yang sama pula, dimana hubungan bentuk fungsi dari input ke output tidak diketahui.

Metode ini adalah salah satu metode untuk mengukur tingkat efisiensi pada perusahaan. Sebuah efisiensi perusahaan dapat dilihat dari rasio antara input dan output, dimana output sebagai variabel yang digunakan dalam pengukuran sedangkan output yang mempengaruhi. Metode ini dapat dimanfaatkan untuk mengukur kinerja perusahaan atau bisnis lainnya.

3. **Metode Risk Profile,Good Corporate Governance, Earning, Capital (RGEC).**
   a. Risk Profile, penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank.
      1) Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan kredit terhadap dana pihak ketiga. Semakin besar rasio ini maka semakin baik likuiditasnya atau semakin baik kinerja bank tersebut.
      2) Non Performing Loan (NPL) yaitu perbandingan antara kredit bermasalah dan total kredit. Semakin tinggi rasio ini maka semakin buruk tingkat pembiayaan.
   b. Good Corporate Governance (GCG) adalah tata kelola bank yang menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kewajaran, dan pertanggungjawaban.(Eliana dan Wahyuni: 2019).

c. Earning (Rentabilitas) adalah suatu alat yang digunakan untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan

1) Return On Asset (ROA) yaitu rasio yang mengindikasikan kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik kinerja bank.

2) Net Interest Margin (NIM), perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi hasil.

3) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu rasio yang menginjakan operasional bank. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak efisien operasional bank.

d. Capital (Permodalan) adalah indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugiankerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Capital Adequancy Ratio (CAR), untuk mengukur seberapa modal yang dimiliki bank. Semakin besar CAR maka semakin baik tingkat kesehatan bank.

4. Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model

Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model merupakan salah satu model penilaian kinerja keuangan pada perbankan, khususnya pada perbankan syariah. Model ini

menggabungkan orientasinya pada indikator profitabilitas yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan konvensional dengan orientasi indeks kesesuaian terhadap sistem syariah untuk menilai sosio-ekonomi kewajiban bank syariah. Dalam penelitian Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Model, menggunakan dua indikator, yaitu:

1) Sharia Conformity

Sharia Conformity dapat diukur dengan menggunakan indikator berikut:

a) Investasi Syariah, yaitu dengan membandingkan pendapatan syariah dengan total pendapatan investasi yang telah dilakukan. Investasi syariah merupakan indikator yang menunjukkan persentase dari investasi yang dilakukan bank pada produk halal.

b) Pendapatan Syariah, yaitu dengan membandingkan pendapatan syariah dengan total pendapatan yang telah diterima. Indikator pendapatan syariah menunjukkan persentase dari seberapa banyak pendapatan halal yang didapatkan dibandingkan dengan total pendapatan yang diperoleh bank. Rasio Bagi Hasil, yaitu membandingkan kegiatan mudharabah dan musyarakah dengan total pembiayaan yang dilakukan. Indikator rasio bagi

hasil menunjukkan seberapa jauh bank syariah dapat membagi hasil keuntungannya kepada para investor.

2) Profitability

Profitabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu:

a) Return on Assets (ROA), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan total asset. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

b) Return on Equity (ROE), yaitu membandingkan pendapatan bersih dengan modal investor. Indikator yang membagi pendapatan bersih dengan modal pemegang saham yang ada.

c) Profit Margin, yaitu dengan membandingkan pendapatan bersih dengan total pendapatan yang diterima. Indikator yang dihitung dengan membagi keuntungan dengan total pendapatan operasional yang ditunjukkan dalam persentase dari total operasionalnya (Puteri; 2018).

2.2. Perbankan Syariah

2.2.1. Pengertian Bank Syariah

Beberapa ahli mengemukakan pengertian bank, yaitu:

G.M. Verryn Stuart mengemukakan “Bank adalah badan usaha yang keberadaannya memenuhi kebutuhan dan keperluan

orang lain, dengan memberikan kredit berupa uang yang diterimanya dari orang lain, sekalipun dengan cara mengeluarkan uang baru berupa kertas atau logam". Jadi bank dalam hal ini telah melakukan operasi pasif dan aktif, yaitu mengumpulkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana (Surplus Spending Unit – SSU) dan menyalurkan kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana (Defisit Spending Unit – DSU). Menurut B.N. Ajuha "Bank adalah tempat menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk dapat menguntungkan masyarakat". Selain itu Malayu S.P. Hasibuan, mengatakan " Bank umum adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur Kredit, pelaksana lalu-lintas pembayaran, stabilisator moneter, serta dinamisator pertumbuhan perekonomian" (Yusmad; 2018).

Bank syariah merupakan bank yang secara oprasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu cirri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain dengan akad-akad yang disepakati.konsep dasar bank syariah berdasarkan pada al-Quran dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Quran dan hadis Rasulullah SAW.

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencangkup kelembagaan, kegiatan usaha, dan cara atau proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. (Ismail; 2011)

2.2.2. Prinsip Perbankan Syariah

Prinsip dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai dasar atau kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak, dan sebagainya (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2016).Prinsip juga disamakan dengan asas, fundamental, pangkal, dasar, dan pondasi. Menurut UU No. 21 Tahun 2008 pasal 1 ayat 12 tentang perbankan syariah bahwa prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah (UU No.21, 2008). Prinsip syariah ini dilandasi oleh nilai keadilan, kemanfaatan, keseimbangan, dan keuniversalan

Dalam mengoperasionalkan perbankan syariah dikenal beberapa prinsip-prinsip dasar dalam pengelolaan kegiatan usaha perbankan syariah, yaitu:

1. **Bebas maghrib**
    a. Maysir (spekulasi), muhammad ayub (2009) mengatakan, Dalam bahasa Arab maysir identik dengan kata qimar. Maysir mengacu pada perolehan kekayaan

secara mudah atau perolehan harta berdasarkan peluang, entah dengan mengambil hak orang lain, atau tidak. Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah mendefinisikan maysir sebagai transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti atau bersifat untung-untungan. Dapat disimpulkan bahwa maysir merupakan transaksi yang digantungkan kepada sesuatu yang tidak pasti dan mengandung unsur judi, taruhan atau permainan yang beresiko yang jelas telah jelas dalam hukum Islam bahwa hal tersebut dilarang (haram).

b. Gharar, Ascarya & Yumanita (2005) mengemukakan, Gharar secara harfiah berarti akibat, bencana, bahaya, risiko, dan sebagainya. Dalam Islam, yang termasuk gharar adalah semua transaksi ekonomi yang melibatkan unsur ketidakjelasan, penipuan atau kejahatan. Dalam Al-Qur'an kata gharar dan derivasinya disebutkan sebanyak 27 kali dalam QS Ali-Imran/3: 185 dan Al-Anfal/8: 49. Jadi disimpulkan gharar adalah transaksi yang mengandung ketidakjelasan dan keraguan.

c. Haram, soemitra (2009) mengemukakan, secara bahasa yang berarti larangan dan penegasan yang kata haram ini sendiri diulang sebanyak 83 kali dalam Al-Qur'an antara lain QS Al-Baqarah/2:173, QS An-Nahl/16: 115, dan QS Al-Maidah/5: 3. Dalam Aktivitas ekonomi setiap orang

diharapkan untuk menghindari semua yang diharamkan, baik zat, maupun caranya baik dalam bidang produksi, distribusi maupun konsumsi.

d. Riba; Secara etimologi, kata riba bermakna tambahan, kelebihan (Munawwir, 1984). Dalam Lisanul ‘Arab dijelaskan kata ربا, ربوا, رباء mengandung arti yang sama, yaitu زيادة bertambah dan tumbuh (berkembang) (Ibn Manzur, n.d.). Abdullah Saeed sebagaimana yang dinukil oleh Latifa M. Algaoud dan Mervyn K. Lewis mengatakan bahwa riba yang akar katanya r-b-w dalam Al-Qur’an mempunyai pengertian tumbuh, bertambah, naik, bengkak, meningkat, dan menjadi besar dan tinggi. Juga digunakan dalam pengertian bukit kecil. Semua penggunaan ini nampak mempunyai satu makna yang sama yaitu pertambahan, baik secara kualitas ataupun kuantitas (Lewis & Algaoud, 2013). Sementara itu menurut terminologi, riba dirumuskan oleh ilmu fikih sebagai tambahan khusus yang dimiliki salah satu pihak dari dua pihak yang terlibat tanpa ada imbalan tertentu (Ash-Shawi & Abdullah al-Mushlih, 2013). Sayyid Sabiq mengartikan riba sebagai tambahan atas modal, baik penambahan itu sedikit maupun banyak (Sayyid Sabiq, n.d.). Jadi riba adalah penambahan pendapatan secara batil dan tidak sah di dalam melakukan transaksi baik secara kualitas ataupun kualitas. Tegasnya, hakikat

pelarangan riba dalam Islam merupakan suatu penolakan resiko finansial tambahan yang ditetapkan dalam transaksi uang maupun jual beli yang dibebankan pada satu pihak saja, sedangkan pihak lain dijamin keuntungannya. Inilah kezaliman (zulm) yang terdapat pada riba yang oleh Islam tegas dilarang.

e. Batil, secara bahasa artinya batal dan tidak sah. Aktivitas ekonomi yang terkait dengan pelarangan batil seperti mengurangi timbangan, mencampurkan barang jualan yang baik dan yang tidak baik untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar (Soemitra ;2009).

2. Prinsip kepercayaan dan kehati-hatian dalam pengelolaan kegiatan perbankan syariah

Salah satu misi perbankan adalah menerima simpanan baik berupa giro, tabungan, dan deposito.Dana ini dibutuhkan bank di dalam menjalankan usahanya, yang tidak mungkin hanya diandalkan melalui modal bank saja. Untuk itu, dalam rangka menarik dana dari masyarakat, bank pun berupaya melakukan pembaharuan dalam menawarkan jasa perbankan. Selain itu, bank sebagai salah satu komponen yang berfungsi dalam menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional sehinggadalam menjalankan usahanya memerlukan kepercayaan masyarakat yang dalam hal ini nasabah (Abdul Ghofur Anshori, 2008).

Dengan kepercayaan masyarakat/nasabah terhadap industri perbankan, maka hal ini merupakan usaha untuk memelihara stabilitas industri perbankan.Kepercayaan ini dapat diperoleh dengan adanya kepastian hukum di dalam pengaturan dan pengawasan bank serta penjaminan simpanan nasabah oleh bank.Oleh sebab itu, baik pemilik dan pengelola bank maupun otoritas yang terlibat dalam pengaturan pengawasan bank harus dapat mewujudkan kepercayaan masyarakat dengan penjaminan seluruh kewajiban bank.

Prinsip pengelolaan sebuah lembaga keuangan khususnya perbankan yang utama adalah prinsip kepercayaan (fiduciary relation).Dikatakan sebagai prinsip yang utama karena kegiatan usaha perbankan mendasarkan pada adanya kepercayaan dari masyarakat (Yusman Alim, 2017). Adapun prinsip kehati-hatian merupakan konsekuensi yuridis sebagai lembaga yang menarik dana dari masyarakat, maka sebuah lembaga keuangan ataupun lembaga pembiayaan hendaknya mampu mengelola kegiatan usahanya berdasarkan prinsip kehati-hatian. Untuk itu, lembaga keuangan khususnya perbankan melakukan studi kelayakan sebelum memberikan pelayanan kepada nasabahnya.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tidak menyebut secara tegas mengenai pengertian prinsip kehati-

hatian ini. Secara normatif Pasal 2 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 hanya menyebutkan bahwa "Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian (Undang-undang RI No. 10, 1998). Wujud dari prinsip ini juga dapat diterapkan di dalam perbankan syariah melalui penyaluran pembiayaan dengan ketidakmampuan nasabah melaksanakan kewajibannya.

3. Prinsip Akad

Semua transaksi harus didasarkan pada akad yang diakui oleh syariah yang merupakan perjanjian tertulis yang memuat ijab (penawaran) dan qabul (penerimaan) antara bank dengan pihak lain yang berisi hak dan kewajiban masing-masing berdasarkan syariat Islam. Akad dinyatakan sah apabila terpenuhi rukunnya.Rukun akad ada 3 yakni, dua pihak atau lebih yang melakukan akad, objek akad, dan lafaz akad (Ash-Shawi & Abdullah al-Mushlih, 2013). Akad pada perbankan syariah tentunya mengacu pada konsep bagi hasil yang menghendaki keuntungan bersama baik pada pihak pengelola yang dalam hal ini perbankan dan pihak nasabah.Firman Allah swt.dalam QS Al-Maidah/5: 1:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَوْفُوْا بِالْعُقُوْدِ ۗاُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيْمَةُ الْاَنْعَامِ اِلَّا مَا يُتْلٰى عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّى الصَّيْدِ وَاَنْتُمْ حُرُمٌ ۗاِنَّ اللّٰهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيْدُ

Terjemahnya: "*Hai orang-orang yang beriman, penuhilah akad-akad itu, dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya."*

Berdasarkan ayat tersebut di atas, dijelaskan bahwa manusia harus memenuhi akad.Hal ini juga berlaku dalam hal ekonomi.Akad atau perjanjian harus dilaksanakan sebelum adanya transaksi dan ini menjadi rukun di dalam pelaksanaannya.Oleh karena itu, dalam proses transaksi pasti akan selalu ada kesepakatan mulai dari penentuan harga barang, kualitas barang, syarat-syarat di dalam penjualan dan pembelian barang, dan hal-hal yang terkait dengannya.

Dengan adanya akad, maka hal ini bermanfaat di dalam menjamin hak-hak dari setiap yang bertransaksi.Akad dapat menghindarkan seseorang dari kerugian karena dilaksanakan secara terbuka dan transparansi. Prinsip akad dapat diterapkan dalam kegiatan usaha atau operasional perbankan syariah meliputi:

a. Kegiatan penghimpunan dana; kegiatan ini dapat ditempuh oleh perbankan melalui mekanisme tabungan, giru, dan deposito. Khusus bank syariah tabungan dan giro dibedakan menjadi 2 macam yaitu tabungan dan giro didasarkan pada akad wadiah, serta tabungan dan giro yang didasarkan pada akad mudharabah.
b. Kegiatan penyaluran dana; kegiatan ini dapat ditempuh oleh bank syariah dalam bentuk murabahah, mudharabah, musyarakah, ataupun qard.
c. Jasa bank: kegiatan usaha bank dibidang jasa dapat berupa penyediaan bank garansi (kafalah), hiwalah, wakalah dan jual beli valuta asing (Yusman Alim, 2017).

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan secara operasional, prinsip dasar akad perbankan syariah dapat diterapkan melalui kegiatan penghimpunan dana, penyaluran, maupun kegiatan pelayanan jasa (Supriadi dan Ismawati; 2020).

2.2.3. Produk Perbankan Syariah

2.2.3.1. Produk penghimpun dana

Pada dasarnya, bentuk-bentuk produk penghimpunan dana yang ada pada bank konvensional maupun bank syariah adalah sama. Bank konvensional maupun bank syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, dan deposito.

1. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Produk giro pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 01/DSN-MUI/IV/2000 tentang Giro.
2. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan / atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Produk tabungan pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang Tabungan.
3. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Produk deposito pada bank syariah diatur di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No. : 03/DSNMUI/IV/2000 tentang Deposito.

2.2.3.2. Produk penyaluran dana

Produk penyaluran dana pada bank konvensional disebut dengan kredit, sedangkan produk penyaluran dana pada bank syariah disebut dengan pembiayaan. Dalam bahasa latin, kredit disebut "credere", yang artinya percaya (Kasmir, 2012). Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Adapun produk-produk pembiayaan yang ada pada bank syariah yaitu pembiayaan berdasarkan akad jual beli, pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa, pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil, dan pembiayaan berdasarkan akad pinjammeminjam yang bersifat sosial.

1. Pembiayaan berdasarkan akad jual beli
   a. Murabahah, Akad murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
   b. Salam, Akad salam adalah akad pembiayaan suatu barang dengan cara pemesanan dan pembayaran harga yang dilakukan terlebih dahulu dengan syarat tertentu yang disepakati.
   c. Istishna", Akad istishna" adalah akad pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (mustashni)" dan penjual atau pembuat (shani)".
2. Pembiayaan berdasarkan akad sewa-menyewa
   a. Ijarah, Akad ijarah adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau

jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Obyek ijarah adalah manfaat dari penggunaan barang dan/atau jasa yang harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Kewajiban bank syariah adalah menyediakan aset yang disewakan dan menanggung biaya pemeliharaan aset. Kewajiban nasabah adalah membayar sewa dan bertanggung jawab untuk menjaga keutuhan aset yang disewa serta menggunakannya sesuai kontrak.

b. Ijarah muntahiya bittamlik, Akad ijarah muntahiya bittamlik adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang. Pihak yang melakukan al-ijarah almuntahiyah bi al-tamlik harus melaksanakan akad ijarah terlebih dahulu. Akad pemindahan kepemilikan, baik dengan jual beli atau pemberian, hanya dapat dilakukan setelah masa ijarah selesai.

3. Pembiayaan berdasarkan akad bagi hasil

a. Mudharabah, Akad mudharabah dalam pembiayaan adalah akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua („amil, mudharib, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad,

sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian. Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

b. Musyarakah, Akad musyarakah adalah akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masingmasing. Partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan musyarakah. Akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah merupakan syarat.

4. Pembiayaan berdasarkan akad pinjam-meminjam yang bersifat sosial, Islam sebagai agama yang rahmatan lil ‘alamin menganjurkan pemeluknya, di samping melakukan usaha produktif untuk mencari karunia Illahi, juga harus peka terhadap keadaan di sekitarnya. Ini berarti bahwa umat Islam dianjurkan untuk mempunyai jiwa sosial. Tidak terkecuali pada institusi perbankan, yang di samping mengemban misi bisnis, juga mengemban misi sosial sebagaimana terlihat dalam produk-produknya yang disalurkan kepada masyarakat. Salah satu produk perbankan syariah yang lebih mengarah kepada misi sosial adalah qardh. Al-Qardh adalah pinjaman yang diberikan

kepada nasabah (muqtaridh) yang memerlukan. Dana al-Qardh bersumber dari bagian modal bank syariah, keuntungan bank syariah yang disisihkan, dan lembaga lain atau individu yang mempercayakan penyaluran infaqnya kepada bank syariah. Biaya administrasi dibebankan kepada nasabah. Bank syariah dapat meminta jaminan kepada nasabah bilamana dipandang perlu. Dalam hal nasabah tidak menunjukkan keinginan mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya dan bukan karena ketidakmampuannya, bank syariah dapat menjatuhkan sanksi kepada nasabah berupa penjualan barang jaminan. Jika barang jaminan tidak mencukupi, nasabah tetap harus memenuhi kewajibannya secara penuh. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah.

2.2.3.3. Produk pelayanan Jasa

Pada dasarnya, bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank konvensional maupun bank syariah adalah sama. Adapun bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank konvensional yaitu (Kasmir, 2012):

1. Kiriman uang (transfer), merupakan jasa pengiriman uang melalui bank. Pengiriman uang dapat dilakukan pada bank yang sama atau bank yang berlainan.
2. Kliring, merupakan penagihan surat berharga, seperti cek, yang berasal dari dalam kota.

3. Inkaso, merupakan penagihan surat berharga, seperti cek, yang berasal dari luar kota atau luar negeri.
4. Safe deposit box, merupakan layanan jasa penyewaan kotak tempat menyimpan surat-surat berharga milik nasabah.
5. Kartu kredit, merupakan layanan yang memudahkan nasabah untuk tidak perlu membawa uang tunai saat bepergian.
6. Bank notes, merupakan jasa penukaran valuta asing. Dalam jual beli bank notes, bank menggunakan kurs.
7. Bank garansi, merupakan jaminan bank yang diberikan kepada nasabah dalam rangka membiayai suatu usaha.
8. Bank draft, merupakan wesel yang dapat diperjualbelikan.
9. Letter of Credit (L/C), suatu kredit yang diberikan yang digunakan untuk melakukan pembayaran atas transaksi ekspor-impor.
10. Cek wisata (travellers cheque), merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan oleh turis atau wisatawan.

Adapun bentuk-bentuk produk pelayanan jasa perbankan yang ada pada bank syariah yaitu:

1. Hawalah, Hawalah adalah pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam mengaplikasikan akad hawalah pada produk perbankan syariah paling tidak terdapat tiga pihak yang diantaranya diikat dengan perjanjian, yaitu bank, nasabah, dan pihak yang mempunyai utang kepada nasabah. Rukun hawalah yaitu:
   a. muhil, yakni orang yang berutang dan sekaligus berpiutangl.

b. muhal atau muhtal, yakni orang berpiutang kepada muhil.
c. muhalalaih, yakni orang yang berhutang kepada muhil dan wajib membayar utang kepada muhtal.
d. muhal bih, yakni utang muhil kepada muhtal
e. sighat (ijab qabul).

Hawalah dilakukan harus dengan persetujuan muhil, muhal/muhtal, dan muhal alaih.Kedudukan dan kewajiban para pihak harus dinyatakan dalam akad secara tegas.Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui musyawarah.

2. Kafalah, Akad kafalah adalah akad pemberian jaminan yang diberikan satu pihak kepada pihak lain, dimana pemberi jaminan (kafil) bertanggung jawab atas pembayaran kembali hutang yang menjadi hak penerima jaminan (makful). Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad). Dalam akad kafalah, penjamin dapat menerima imbalan (fee) sepanjang tidak memberatkan. Kafalah dengan imbalan bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak. Secara fiqih, terdapat tiga macam kafalah yang dapat diimplementasikan dalam produk bank syariah, yaitu:
   a. Kafalah bi nafs, yaitu jaminan dari diri si peminjam (personal guarantee).

b. Kafalah bil maal, yaitu jaminan pembayaran utang atau pelunasan utang. Aplikasinya dalam perbankan dapat berbentuk jaminan uang muka (advance payment) atau jaminan pembayaran (payment bond).
c. Kafalah muallqah, yaitu jaminan mutlak yang dibatasi oleh kurun tertentu dan untuk tujuan tertentu. Dalam perbankan modern, hal ini dapat diterapkan untuk jaminan pelaksanaan suatu proyek (performance bonds) atau jaminan penawaran (bid bonds).

3. Wakalah, Akad wakalah adalah akad pemberian kuasa kepada penerima kuasa untuk melaksanakan suatu tugas atas nama pemberi kuasa. Wakalah ada tiga macam, yaitu:
   a. Wakalah al mutlaqah, yaitu mewakilkan secara mutlak tanpa batasan waktu dan untuk segala urusan.
   b. Wakalah al muqayyadah, yaitu penunjukan wakil untuk bertindak atas namanya dalam urusan-urusan tertentu.
   c. Wakalah al ammah, yaitu perwakilan yang lebih luas dari al muqayyadah, tetapi lebih sederhana dari al mutlaqah. Implementasi wakalah dalam perbankan syariah cocok untuk produk jasa berupa Letter of Credit (L/C). Bank membuka L/C atas permintaan nasabah dengan meminta nasabah untuk menyetorkan dana yang cukup dari besarnya L/C yang dibuka. Setoran dana tersebut disimpan oleh bank dengan prinsip wadi'ah.

      Rukun dan syarat wakalah yaitu:

a. Muwakkil (yang mewakilkan).
b. Wakil (yang mewakili).
c. Hal-hal yang diwakilkan.

4. Rahn, Menurut syariah, rahn adalah menahan sesuatu dengan cara yang dibenarkan yang memungkinkan ditarik kembali. Rahn juga bisa diartikan menjadikan barang yang mempunyai nilai harta menurut pandangan syariah sebagai jaminan utang, sehingga orang yang bersangkutan boleh mengambil utangnya semuanya atau sebagian. Dengan kata lain, rahn adalah akad berupa menggadaikan barang dari satu pihak kepada pihak lain dengan utang sebagai gantinya. Bank tidak boleh menarik manfaat apapun kecuali biaya pemeliharaan atau keamanan barang yang digadaikan tersebut. Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan marhun (barang) sampai semua hutang rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi. Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik rahin. Pada prinsipnya, marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizin rahin, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekedar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman. Apabila rahin tetap tidak dapat melunasi hutangnya, maka marhun dijual paksa / dieksekusi melalui lelang sesuai syariah. Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi hutang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar, serta biaya penjualan.

Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahin dan kekurangannya menjadi kewajiban rahin.

5. Sharf, Secara harfiah, sharf diartikan sebagai penambahan, penukaran, penghindaran, pemalingan, atau transaksi jual beli. Secara istilah, sharf adalah perjanjian jual beli suatu valuta dengan valuta lainnya. Transaksi jual beli mata uang pada prinsipnya boleh, dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Tidak untuk spekulasi (untung-untungan).
   b. Ada kebutuhan transaksi atau untuk berjaga-jaga (simpanan).
   c. Apabila berlainan jenis, maka harus dilakukan dengan nilai tukar (kurs) yang berlaku pada saat transaksi dilakukan dan secara tunai.

   Akad sharf dipraktikkan oleh bank syariah dalam produk jasa berupa tukar-menukar mata uang asing dengan mendasarkan pada kurs jual dan kurs beli suatu mata uang. Pihak bank akan mendapatkan imbalan berupa selisih antara kurs jual dan kurs beli yang ada, ditambah dengan biaya-biaya administrasi. Transaksi spot, hukumnya "boleh", karena dianggap tunai, sedangkan transaksi forward, transaksi swap, dan transaksi option hukumnya "haram" (Fatriani; 2018).

2.2.4. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip

kehati-hatian.Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sedangkan fungsi dari perbankan syariah adalah :

1. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
3. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
4. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (OJK, 2017).

2.2.4. Tujuan dan Fungsi Perbankan Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian.Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sedangkan fungsi dari perbankan syariah adalah :

5. Bank Syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.

6. Bank Syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.
7. Bank Syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif).
8. Pelaksanaan fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. (OJK, 2017).

2.2.5. Perbedaan Perbankan Syariah dan konvensional

Tabel 2. 1
Perbedaan perbankan syariah dan konvensional

No.	Bank Konvensional	Bank Syariah
1.	Bebas nilai	Berinvestasi pada usaha yang halal
2.	Sistem bunga	Atas dasar bagi hasil, margin keuntungan dan *fee*
3.	Besaran bunga tetap	Besaran bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha
4.	*Profit oriented* (kebahagiaan dunia saja)	*Profit* dan *falah oriented* (kebahagiaan dunia dan akhirat)
5.	Hubungan debitur-kreditur	Pola hubungan: 1. Kemitraan (*musyarakah* dan *mudharabah*) 2. Penjual – pembeli (*murabahah, salam* dan *istishna)*

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Bank Konvensional	Bank Syariah
		3. Sewa menyewa *(ijarah)* 4. Debitur – kreditur; dalam pengertian *equity holder (qard)*
6.	Tidak ada lembaga sejenis dengan Dewan Pengawas Syariah	Ada Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017)

Tabel 2.2
Perbedaan sistem bunga dan bagi hasil

No.	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
1.	Asumsi selalu untung	Ada kemungkinan untung/rugi
2.	Didasarkan pada jumlah uang (pokok) pinjaman	Didasarkan pada rasio bagi hasil dari pendapatan/keuntungan yang diperoleh nasabah pembiayaan
3.	Nasabah kredit harus tunduk pada pemberlakuan perubahan tingkat suku bunga tertentusecarasepihakoleh bank, sesuai dengan fluktuasi tingkat suku bunga di pasar uang. Pembayaranbunga yang sewaktu-waktu dapat meningkat atau menurun tersebut tidak dapat dihindari oleh nasabah di dalam masa pembayaran angsuran kreditnya.	Margin keuntungan untuk bank (yang disepakati bersama) yang ditambahkan pada pokok pembiayaan berlaku sebagai harga jual yang tetap sama hingga berakhirnya masa akad. Porsi pembagian bagi hasil berdasarkan nisbah (yang disepakati bersama) berlaku tetap sama, sesuai akad, hingga berakhirnya masa perjanjian pembiayaan

Tabel 2.2 Lanjutan

No.	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
		(untuk pembiayaan konsumtif)
4.	Tidak tergantung pada kinerja usaha. Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat meskipun jumlah keuntungan berlipatganda saat keadaan ekonomi sedang baik	Jumlah pembagian bagi hasil berubah-ubah tergantung kinerja usaha (untuk pembiayaan berdasarkan bagi hasil)
5.	Eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam	Tidak ada agama yang meragukan keabsahan bagi hasil
6.	Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek yang dijalankan oleh pihak nasabah untung atau rugi	Bagi hasil tergantung pada keuntungan proyek yang dijalankan. Jika proyek itu tidak mendapatkan keuntungan maka kerugian akan ditanggung bersama kedua pihak

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2017).

2.2.6. Keunggulan/ Kelebihan dan Kelemahan Bank Syariah

Menurut Antonio (2008), Kelebihan Bank Syariah yaitu:

1. Terutama pada kuatnya ikatan emosional keagamaan antara pemegang saham, pengelola bank, dan nasabahnya. Dari ikatan emosional inilah dapat dikembangkan kebersamaan dalam menghadapi risiko usaha dan membagi keuntungan secara jujur dan adil.
2. Dengan adanya keterikatan secara religi, maka semua pihak yang terlibat dalam Bank Islam adalah berusaha

sebaik-baiknya dengan pengalaman ajaran agamanya sehingga berapa pun hasil yang diperoleh diyakini membawa berkah.

3. Adanya Fasilitas pembiayaan (Al-Mudharabah dan Al-Musyarakah) yang tidak membebani nasabah sejak awal dengan kewajiban membayar biaya secara tetap. Hail tersebut adalah memberikan kelonggaran psikologis yang diperlukan nasabah untuk dapat berusaha secara tenang dan sungguh-sungguh.
4. Dengan adanya sistem bagi hasil untuk penyimpan dana setelah tersedia peringatan dini tentang keadaan bank yang bisa diketahui sewaktu-waktu dari naik turunnya jumlah bagi hasil yang diterima.
5. Penerapan sistem bagi hasil dan ditinggalkannya sistem bunga menjadikan Bank Islam lebih mandiri dari pengaruh gejolak moneter baik dari dalam maupun dari luar negeri (Marimin,2015).

Menurut Adiwarman dalam Sulistiyawan (2015), menyatakan bahwa ada enam kelemahan Bank Syariah yang menyebabkan masih sedikitnya masyarakat menjadi nasabah Bank Syariah. Adapun kelemahan itu meliputi:

1. Promosi bank syariah kurang menyeluruh ke berbagai msyarakat.
2. Kantor yang dimiliki sedikit

3. Ketidaktahuan masyarakat
4. Fasilitas anjungan tunai mandiri (ATM) jumlahnya sedikit
5. Produk-produknya tidak diketahui masyarakat tidak diketahui masyarakat
6. Kurangnya fasilitas. Selain itu, kelemahan bank syariah adalah sebagai berikut:

   a. Jaringan kantor Bank Syariah belum luas.

   b. SDM Bank Syariah masih sedikit.

   c. Pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah masih kurang.

   d. Kekeliruan penilaian proyek berakibat lebih besar daripada Bank Konvesional (marimin, 2015).

2.2. Konsep Akuntansi

1. Pengertian Akuntansi

Menurut Pura (2013 : 4) pengertian akuntansi yaitu seperangkat atas pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa,berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu organisasi dan cara penyampaian informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Tujuan Akuntansi

Beberapa tujuan dari akuntansi menurut Pura (2013) sebagai :

a. Sebagai tolak ukur terhadap informasi yang dipercayai kebenarannya mengenai kewajiban, modal, dan sumber ekonomi.

b. Sebagai sumber atas informasi yang terpercaya dalam perubahan dan perbandingan sumber ekonomi setelah terjadinya kegiatan usaha dari waktu ke waktu.

c. Pembacaan terhadap informasi keuangan sebagai perkiraan atas posisi perusahaan

3. Laporan Keuangan

Menurut Dr. Kasmir (2017), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi esehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Sepang et. al, 2018).

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2015) menyatakan pelaporan keuangan adalah suatu sajian yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2012), Laporan Finansiil(Financial Statement), yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana Neraca yang mencerminkan

nilai aktiva,utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu.

4. Tujuan Dan Manfaat laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diterapkan dengan tujuan yaitu sebagai penyedia atas informasi yang berhubungan dengan posisi,kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

5. Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari pelaporan keuangan secara periodic dalam perusahaan. Pencatatan atas yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku.Sifat Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013) adalah:

1. Bersifat historis
2. Bersifat menyeluruh

6. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (2015) Pernyataan ini tentang mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal atas isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini didalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk umum dengan SAK. Kompenen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

a. Laporan atas posisi keuangan pada akhir periode.

b. Laporan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama period.
c. Laporan atas perubahan ekiutas selama periode.
d. Laporan atas arus kas selama periode.
e. Catatan atas laporan atas.

7. Jenis Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), jenis laporan yaitu:

1. Neraca

Laporan yang menunjukkan informasi pada setiap kondisi ataupun posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dirumuskan oleh FASB dalam SFAC no. 6, kompenen naraca meliputi yaitu:

a.Aktiva

b.Kewajiban

c.Ekuitas

2. Laporan laba/rugi

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2013), laporan laba rugi adalah ringkasan atas pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut.Laporan laba rugi ataupun perhitungan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu:

1. Bentuk Langsung (Single Step)
2. Bentuk Bertahap (Multiple Step)

Dalam mengukur kinerja atas keuangan, kondisi keuangan atas suatu perusahaan maka dapat dilakukan dengan

menganalisis atau menganalisa laporan keuangan sehingga dapat memberikan pemahaman dan kekuatan kepada perusahaan (Rabuisa et. al, 2018).

2.3. Kajian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini dilakukan penggalian informasi terkait dengan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah diteliti.Informasi yang didapatkan peneliti adalah bersumber dari jurnal-jurnal.Adapun yang dilakukan peneliti sebelumnya adalah melihat kekurangan dan kelebihan pada penelitian yang telah ada.

Luluk Latifah, Iskandar Ritonga (2020) dengan judul "Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia" metode yang digunakan sama dengan peneliti yaitu literature review sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti jika penelitian sebelumnya mengkaji tentang kompetensi sumber daya insani bagi perkembangan perbankan syariah di indonesia maka penelitian ini mengkaji perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah.

Misbahul Munir (2018) dengan judul "Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" dengan metode penelitian Deskriptif kuantitatif namun pada penelitian menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian literature review dan jika subjek pada penelitian sebelumnya meng

Tabel 2.1 Lanjutan

garuh CAR, NPF, FDR dan inflasi terhadap profitabilitas perbankan syariah

maka peneliti ini mengkaji perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah.

Cahya Purnama Asri, Bahri, Khofifa Az Zahra (2020) dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) Bank Syariah" dengan penelitian yang sama yaitu literature review perbedaannya peneliti sebelumnya mengkaji subjek tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return on assets (ROA) bank syariah maka dalam peneliti ini mengkaji tentang perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah.

Izza Milenia Ariyati, Farida Agustina, Gebrylia Miliani (2021) dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia" menggunakan metode yang sama yaitu study literature review perbedaannya peneliti sebelumnya mengkaji subjek tentang pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Indonesia maka dalam peneliti ini mengkaji tentang perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Sabri Nurdin , Muhammad Suyudi (2019) dengan judul "Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia" dengan metode analisis regresi linier berganda Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian literature review dan pada penelitian sebelumnya mengkaji subjek tentang pengaruh intellectual capital dan islamicity performance index terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di

Indonesia maka dalam penelitian ini mengkaji tentang perkembangan penelitian kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Filipus A. G. Suryaputra, Bandi, Doddy Setiawan (2017) dengan judul "Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia" dalam penelitian ini menggunakan metode yang sama yaitu Charting the Field serta subjek yang sama namun pada penelitian ini lebih memfokuskan pada syariah dan perbedaan rentang tahun yang diteliti. peneliti sebelumnya meneliti pada tahun 2017 kebelakang pada penelitian ini peneliti menggunakan rentang tahun dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

No.	**Peneliti (tahun)**/judul	**Metode Penelitian**	**Hasil penelitian**
1.	**Luluk Latifah , Iskandar Ritonga (2020) /** Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Dengan pendekatan paradigma Systematic Literature Review	Masih rendahnya tingkat kompetensi sumber daya insani pada perbankan syariah di Indonesia baik padatataran teoritis maupun praktis. Rendahnya kompetensi sumber daya insani ini menyebabkan lemahnya kinerja perbankan syariah di Indonesia. Solusi yang diberikan adalah: Melakukan rekrutmen, seleksi dan penempatan sumber daya insani dengan benar disesuaikan dengan keterampilannya

No.	Peneliti (tahun)/judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
			Memperhatikan betul saat merekrut DPS (Dewan Pengawas Syariah) harus benar-benar yang berkompeten baik dari sisi syariah maupun keuangan. Meningkatkan peran perguruan tinggi terutama perguruan tinggi Islam untuk menyediakan sumber daya insani yang berkompeten dengan memperhatikan keutuhan yang ada pada perbankan syariah dan di saranai oleh pemerintah selaku pembuat kebijakan. Meningkatkan kompetensi sumber daya insan dengan peningkatan aspek teoritis maupun praktis. Dan kemampuan sumber daya insani dalam memodifikasi produk-produk syariah Islam dan pemahaman tentang kontrak-kontrak syariah
2.	**Misbahul Munir (2018)/** Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas	Deskriptif kuantitatif	Berdasarkan uji F, diperoleh nilai f-statistik sebesar 0.000085 di bawah 0,05 (lima persen). Dengan kata lain, variabel independen

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 2.3 Lanjutan

No.	Peneliti (tahun)/judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
	Perbankan Syariah di Indonesia		meliputi CAR, NPF, FDR dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA. Sedangkan secara parsial, berdasarkan uji t, variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sementara variabel CAR, FDR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROA.
3.	**Cahya Purnama Asri, Bahri, Khofifa Az Zahra (2020)** /Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets (ROA) Bank Syariah	Metode yang digunakan adalah literature review	sebanyak 19 artikel dari database Scopus dan Garuda Ristekbrin. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap return on asset dan beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap return on asset. Gambaran untuk penelitian di masa mendatang juga disampaikan dalam penelitian ini

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 2.3 Lanjutan

No.	**Peneliti (tahun)**/judul	**Metode Penelitian**	**Hasil penelitian**
4.	**Izza Milenia Ariyati, Farida Agustina, Gebrylia Miliani (2021)**/ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Indonesia	metode Study Literature Review atau tinjauan pustaka sistematis.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu membuat strategi yang solutif dan terarah dengan baik untuk kedepannya.
5.	**Sabri Nurdin , Muhammad Suyudi (2019)** / Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.	Dengan menggunakan uji secara parsial (t-test), simultan (F-test) dan dengan tingkat signifikansi 5%.Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa variabel Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Profit Sharing Ratio berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan variabel Zakat Performance Ratio, Equitable Distribution Ratio, DirectorEmployees Welfare Ratio dan Islamic Income vs Non-Islamic Income tidak berpengaruh secara signifikan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 2.3 Lanjutan

No.	Peneliti (tahun)/judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian
			terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
6.	**Filipus A. G. Suryaputra, Bandi, Doddy Setiawan (2017)/** Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia	Metode yang digunakan adalah metode analitik, Charting the Field.	Kinerja perbankan sebagian diterbitkan oleh Jurnal Ekonomi dan Keuangan (EKUITAS) dan Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI). Topik anteseden dari Kinerja bank paling banyak diteliti.

Sumber: Data Diolah (2021)

2.4. Kerangka pemikiran

Untuk dapat mengetahui suatu masalah yang akan dibahas, maka perlu adanya sebuah pemikiran yang dijadikan landasan dalam penelitian sehingga dapat mengembangkan, menguji dan menentukan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan dan kerangka berpikir untuk penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

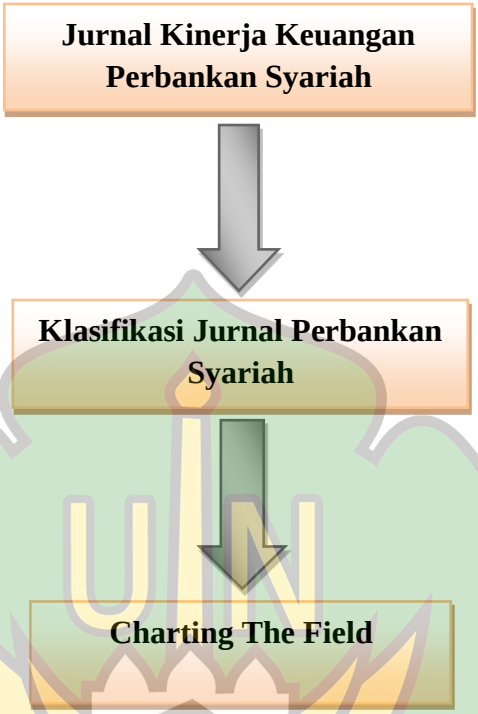

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, jenis kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2017).Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan satu sumber data untuk membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian.Adapun sumber data yang dipakai adalah data sekunder.Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan datanya ke pengumpul data (Sugiyono, 2017).Data sekunder adalah data yang sudah ada yang terdapat pada buku jurnal, atau artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006).Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal penelitian-penelitian kinerja keuangan perbankan syariah di bidang perbankan syariah yang dipublikasikan di google cendekia pada situs www.scholar.google.co.id selama

periode 3 tahun belakang (2018-2020).

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review*.Literature review adalah ikhtisar mengenai penelitian terdahulu terkait topik yang spesifik untuk memberi gambaran kepada pembaca tentang topik danapa yang masih belum di ketahui sebagai dasar untuk mencari ide penelitian selanjutnya Denney dan Tewksbury (2013). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sebuah pencarian literatur nasional dengan menggunakan database dari google cendekia. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah" dengan rentang waktu 2018-2020.Proses pengumpulan data ini peneliti melakukan sistem penyaringan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh penulis untuk menyeleksi setiap jurnal yang diambil. Adapun kriteria pengumpulan jurnal adalah sebagai berikut:

1. Sumber jurnal yang diambil di mulai dari tahun 2018- 2020, kesesuaian kata kuncipenulisan.
2. Strategi dalam mengumpulkan data jurnal dengan menggunakan situs pencarian Googlecendekia.
3. Memasukan kata kunci berupa "Kinerja Keuangan Perbankan Syariah".
4. Melakukanpenilaianterhadapjurnaldarihasilpenelitian tersebut untuk dijadikan bahanpenelitian.

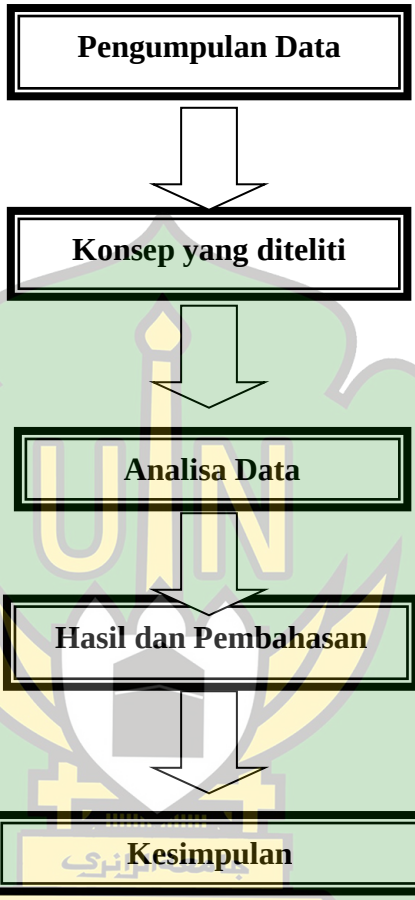

Sumber: Data Diolah (2021)

Gambar 3.1
Alur Literature Review

Tabel 2.1 Lanjutan

3.4. Metode analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chartingthefield* .Menurut Dewi (Dewietal.,2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa yang di kembangkan oleh hesford pada tahun 2007. Dengan metode ini peneliti akan memilih hasil penelitian terkait kinerja keuangan perbankan syariah pada perbankan syariah yang selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan topik dan juga metode penelitian.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB IV
PEMBAHASAN

4.1.Hasil Analisis

4.1.1. Analisis Artikel Berdasarkan Topik dan Metode

Bagian ini berisi *Literature* yang keasliannya dapat dipertanggungjawabkan untuk kepentingan penelitian. Hasil dari literature berisi ringkasan pokok dari setiap artikel terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel. Yang selanjutnya di bagian bawah tabel tersebut akan dijelaskan dengan menggunakan paragraf (Hariyono, 2020).

Tabel 4.1
Daftar Jurnal

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JEPS	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berbasis PSAK Syariah, AAOIFI, Dan IFRS	Universitas Islam Indonesia
JA	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia	Universitas Muhammadiyah Tangerang
JAB	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Dan Diawasi Oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013 – 2016)	Universitas Brawijaya
JAB	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank Bri (Persero), Tbk	Universitas Sam Ratulangi malang

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JAB	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Panin Bank Periode 2014-2018	Universitas Sam Ratulangi malang
JIAI	Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Size Dan Leverage Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi	Universitas Muhammadiyah Jember
JEI	Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Universitas Yudharta Pasuruan
JA	Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan	Universitas Udayana, Indonesia.
JA	Nalisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	Politeknik Pos Indonesia
JIM	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Politeknik LP3I Medan
JEKPA	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.)	Politeknik Negeri Bandung
JAK	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Universitas Mulawarman, Samarinda.
JN	Engaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Universitas Negeri Yogyakarta

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JEKS	Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI)	niversitas Pendidikan Indonesia
JRAT	Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perspektif Camels : Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Al-Khairiyah Cilegon
JRAGC	Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR Dana Raya Manado	Universitas Sam Ratulangi
JMBI	Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentuan Nilai Perusahaan	Universitas Sam Ratulangi
JKRA	Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016	niversitas Warmadewa, Denpasar, Bali
JSM	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia	nstitut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
JA	Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan	Universitas Negeri Surabaya
JASI	Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia	Universitas Nusantara PGRI Kediri
JDAKP	Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Pada Bank Syariah Di Lima Negara Asia (Studi Kasus Pada Bank Syariah Dengan Aset Tertinggi)	Politeknik Negeri Bandung
JAD	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Islam Di Indonesia	Universitas Diponegoro
JEMBA	Analisis Kinerja Keuangan Melalui Metode " Camel" Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Di Kota Ambon	Universitas Pattimura Ambon

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JAMD	Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Politeknik Negeri Samarinda
JEA	Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018)	Universitas Negeri Padang
JMBI	Nalisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
JMPS	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional	Politekni Negeri Bandung
JM	Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017	Manajemen STIE AMA Salatiga
JAK	Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng
JA	Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan	Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
JIEFB	Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures Dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
JSK	Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah	STAI Al Husain Magelang
JPSN	Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Periode 2014-2016	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AAS

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JPSK	Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Performance Analysis Of Sharia Banking In Indonesia (Comparison Of Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units And Sharia Rural Banks)	Studies University of Malaya
JAP	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Studi Akuntansi STIE Lhokseumawe dan Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Lhokseumawe
JD	Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional	STIE Muhammadiyah Jambi
JMM	Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas	Universitas Kanjuruhan Malang
JEM	Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Bojonegoro.
JIE	Analisis Kinerja Keuangan Dan Financial Distress Pada Bank Asing Dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia	Universitas Muhammadiyah Malang
JBM	Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah	STMIK Pringsewu
JEBI	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi)	Universitas Airlangga
JAE	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Universitas Nusantara PGRI Kediri1
JIFB	Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan Erbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia	STIE Indonesia Banking School

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JEPS	Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Analisis Data Panel Pada Jakarta Islamic Index	STMIK Pringsewu
JBPB	Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di BEI (2012-2016)	STIE Al-Anwar Mojokerto
JAM	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach	universitas Tridinanti Palembang
JIEI	Islamic Corporate Governance Dalam Memoderasi Hubungan Antara Kinerja Keuangan Dan Islamic Social Reporting	Universitas Sebelas Maret, Indonesia
JEBI	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Dengan Perbankan Konvensional	UNIKAL Pekalongan
JIRA	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
JEI	Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/Pojk.03/2014	Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan
JIMEKA	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index	Universitas Syiah Kuala
JIA	Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
JEM	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dalam Dual Banking System	Universitas Siliwangi

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JHI	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. BANK BJB SYARIAH, TBK	FAI UNISMA Bekas
DL	Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya	UIN Sunan Gunung Djati Bandung
JE	Eran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Universitas Esa Unggul
JEB	Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jateng Semaraang
JA	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Laba (Isa) Dan Pendekatan Nilai Tambah (Vaa)	Universitas Tridinanti Palembang
JIBF	Peningkatan Market Share Bank Syariah Melalui Kinerja Keuangan; Antara Moderasi Efisiensi Dan Risk-Taking Behavior	Universitas Islam Raden Rahmat Malang
JEBI	Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Analisis Rasio Keuangan (Studi Kasus BSM, BMI Dan BNI Syariah Periode 2013 -2017)	INZAH Kraksaan probolinggo
JMM	Pengaruh Internet Banking Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Makassar	Universitas Bosowa
JUP	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2014-2018)	Universitas Pancasila,
JEI	Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bprs) Sumatera Barat	IAIN Batusangkar

Jurnal	Judul	Intansi Penerbit
JIFA	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah	Universitas Sebelas Maret Surakarta
JMBI	Nalisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
JKPS	Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibilty Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan	Universitas Kanjuruhan, Indonesia
JWE	Kualitas Aset Dan Likuiditas Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pt Bank Mega Syariah Tbk	Universitas Padjadjaran
JES	Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri	Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Masyarakat Madani (STEI MM) Pamekasan
JIA	Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri: Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance	Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Tabel 4.2
Daftar sampel Penelitian

	Penulis (Tahun)
al- amwal: JURNAL EKONOMI DAN PERBANKAN SYARI'AH	Muhammad (2019) dan Fahmie (2019)
JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah	Eksandy (2018)
Jurnal Administrasi Bisnis	Hardianti (2018), Saifi (2018)
Jurnal Administrasi Bisnis	Sepang (2018), Manoppo (2018) dan Mangindaan (2018)
Jurnal Administrasi Bisnis	Pongoh (2019), Areros (2019) ,Mangindaan (2019)

	Penulis (Tahun)
Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia	Fitriya (2019) dan Setyorini (2019)
MALIA: Jurnal Ekonomi Islam	Farida (2018)
Jurnal Akuntansi	Wahyuni (2019) Dan Sukartha (2019)
JURNAL AKUNTANSI	Setiani (2020) dan Natasya (2020)
Jurnal Ilman: Ilmu Manajemen	Supriyanto (2019)
Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi	Barnas (2019)
Jurnal Akuntansi dan keuangan	Fahlevi (2018), Asmapane (2018), Oktavianti (2018)
JURNAL NOMINAL: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajenen	Sari (2018), Priantinah (2018)
Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah	Cakhyaneu (2018)
JURNAL RISET AKUNTANSI TERPADU	Puspita (2018)
JURNAL RISET AKUNTANSI Going Concern	Rabuisa (2018), Runtu (2018), Wokas (2018)
JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI	Murni (2018), Sabijono (2018)
Krisna: Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi	Sutapa (2018)
Jurnal Sains Manajemen	Sofyan (2019)
Jurnal Akuntansi	Wuryani (2018)
Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)	Nurdiwati (2018), Ayu (2018)

	Penulis (Tahun)
Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan,	Setiawan (2020),Wulansari (2020), Dewi (2020)
DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING	Hanifah (2020), Syafruddin (2020)
Jurnal Ekonomi, manajemen, Bisnis, dan Akuntansi	Pattiruhu (2020)
JURNAL AKUNTANSI MULTI DIMENSI (JAMDI)	Nurdin (2019), Suyudi (2019)
Jurnal Eksplorasi Akuntansi	Marka (2020, Serly (2020)
REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam	Supriyaningsih (2020)
Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah	Setyowati (2019)
Jurnal Magisma	BARKHOWA (2019), DAN UTOMO (2019)
Accounthink: Journal of accounting and Finance	Pramono (2019) dan Widiarto (2019)
Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	Made Cahyani Prastuti (2019) & I G.A.N. Budiasih (2019)
Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking	Pratama (2018), Badina(2018), & Rosiana (2018)
Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman	Pudail (2018), Fitriyani (2018), & Labib (2018)
Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers	Siyamto (2018) & Sumadi (2018)

	Penulis (Tahun)
KONTEKSTUALITA : Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan	Muwazir (2018), Anwar (2018), & Ghani (2018)
Jurnal Akuntansi dan Pembangunan	Zulfikar (2018) & Husin (2018)
JURNAL DEPELOPMENT	Neldawati (2018)
Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)	Maulina(2018) & Kustyaningsih (2018)
KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen	Prasaja (2018)
Jurnal Ilmu Ekonomi	Putri (2018) & Susilowati (2018)
Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen	Ardana (2018) & Wulandari (2018)
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Afiqoh (2018) & Laila (2018)
Jurnal Akuntansi & Ekonomi	Paramithai (2018) & Astuti (2018)
Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking	Amalia (2018)
urnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	Ardana (2018)
MARGIN ECO : Jurnal Bisnis dan Perkembangan Bisnis	Anam (2018)
MBA: jurnal akuntantasi dan manajemen	Putra (2019) & Frastuti (2019)
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	Mahardikasari (201), Aryani (2019)
Jurnal Ekonimi dan Bisnis	Susantie (2019) , Sakhowi (2019), & Mahirun (2019)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

	Penulis (Tahun)
Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Wardhani (2019) dan Amanah (2019)
AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam	Assofia (2019)
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)	Nazra (2019), & Suazhari (2019)
Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntans	Ihsan (2019)
Jurnal Ekonomi Manajemen	Rustendi (2019)
Maslahah: Jurnal Hukum Islam	AL Aziz (2019) & Rahmawati (2019)
Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung	Zulfi (2020), Sobana (2020),Yuniarti (2020), dan Yusup (2020)
JCA Ekonomi	Hawa (2020) & Abdurrahman (2020)
ECONBANK: Journal of Economics and Banking	Pangesti (2020) & Sutanto (2020)
Jurnal Akuntanika	Putra (2020), Frastuti (2020)
MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance	Ubaidi (2020)
Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	Millah (2020), & Marmiyantika (2020)

Tabel 4.2
Daftar sampel Penelitian (Lanjutan

Jurnal Mirai Management	Setiawan (2020), Darmala (2020), Amri (2020)
RELEVAN: Jurnal Univ Pancasila	Badzlina (2020), Amyulianthy (2020), Munira (2020)
Jurnal Tamwil, Jurnal Ekonomi Islam	Nasfi (2020)
Journal of Islamic Finance and Accounting	Ayuning (2020) & Purwanti (2020
REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam	Supriyaningsih (2020)
EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah	Setiyowati (2020), Mardiana (2020)
Jurnal Wacana Ekonomi	Rizkiyah (2018),Yuniawati (2018) & Wiyanti (2018)
Ekomadania: Jurnal Economic dan Social	Salin (2018)
Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi	Sabirin (2020)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tabel 4.2 merupakan penyebaran sampel artikel penelitian kinerja keuangan perbankan syariah pada bidang perbankan syariah. Total keseluruhan artikel yang dijadikan sebagai bahan penelitian berjumlah 70 artikel yang berasal dari 52 jurnal.

Gambar 4.1. Jumlah Artikel Per Tahun

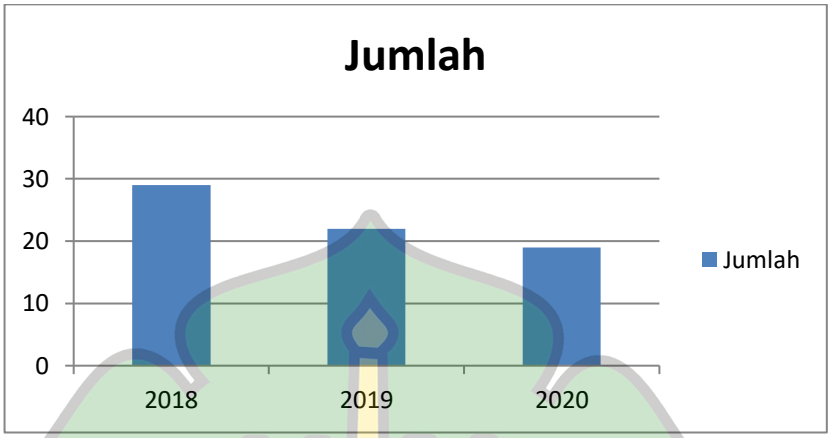

Grafik diatas menunjukan penyebaran artikel dari tahun 2018-2020 bahwa pada tahun 2018 penelitian kinerja keuangan perbankan syariah pada bidang perbankan syariah di Indonesia berjumlah 29 artikel. Tahun 2019 berjumlah 22 artikel yang diterbitkan. Dan pada tahun 2020 berjumlah 19 artikel yang diterbitkan. Dari ke tiga tahun jangka waktu tersebut penelitian paling banyak di terbitkan pada tahun 2018 dengan 29 artikel sedangkan yang lain berkisar antara 19-22 artikel.

Tabel 4.3
Persentase jurnal

Nama Jurnal	Jumlah	Persentase
JAB	3	4.29%
DL	1	1.43%
JA	6	8.57%
JAD	1	1.43%
JAE	1	1.43%
JAK	2	2.86%

Nama Jurnal	Jumlah	Persentase
JAM	1	1.43%
JAMD	1	1.43%
JAP	1	1.43%
JASI	1	1.43%
JBM	1	1.43%
JBPB	1	1.43%
JD	1	1.43%
JDAKP	1	1.43%
JE	1	1.43%
JEA	1	1.43%
JEB	1	1.43%
JEBI	3	4.29%
JEI	3	4.29%
JEKPA	1	1.43%
JEKS	1	1.43%
JEM	2	2.86%
JEMBA	1	1.43%
JEPS	2	2.86%
JES	1	1.43%
JHI	1	1.43%
JIA	2	2.86%
JIAI	1	1.43%
JIBF	1	1.43%
JIE	1	1.43%
JIEFB	1	1.43%
JIEI	1	1.43%
JIFA	1	1.43%
JIFB	1	1.43%
JIM	1	1.43%
JIMEKA	1	1.43%

AR-RANIRY

Tabel 4.3
Persentase jurnal (lanjutan)

JIRA	1	1.43%
JKPS	1	1.43%
JKRA	1	1.43%
JM	1	1.43%
JMBI	3	4.29%
JMM	2	2.86%
JMPS	1	1.43%
JN	1	1.43%
JPSK	1	1.43%
JPSN	1	1.43%
JRAGC	1	1.43%
JRAT	1	1.43%
JSK	1	1.43%
JSM	1	1.43%
JUP	1	1.43%
JWE	1	1.43%

Tabel 4.3. menunjukan jumlah artikel yang dikeluarkan oleh jurnal. Dari data tersebut, mayoritas penelitian mengenai kinerja keuangan perbankan syariah Pada Bidang Perbankan Syariah di Indonesia ini diterbitkan di jurnal Akuntansi (JA) itu berjumlah 6 artikel atau 8,57% dari total keseluruhan, Jurnal Akuntansi dan Bisnis (JAB), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (JEBI), dan Jurnal Ekonomi Islam (JEI) masing-masing berjumlah 3 artikel atau 4,29% dari total keseluruhan. Sisanya setiap jurnal hanya mengeluarkan 1 atau 2 artikel atau 1,43% sampai 2,86%.

Tabe1 4.4
Klasifikasi Jumlah Sitasi

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berbasis PSAK Syariah, AAOIFI, Dan IFRS	Rifqi Muhammad dan Aldhika Yusnar Fahmie	1	2019
Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia	Arry Eksandy	67	2018
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013 – 2016)	Duwi Hardianti Muhammad Saifi	12	2018
Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk	Florensia Verginia Sepang, Wilfried S. Manoppo, dan Joanne V. Mangindaan	12	2018
Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Panin Bank Periode 2014-2018	Greyti S. Y. Pongoh, William A. Areros, Dan Joanne V. Mangindaan.	1	2019

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Size Dan Leverage Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi	Elok Fitriya dan Lilis Setyorini	2	2019
Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Alimatul Farida	6	2018
Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan	Ni Ketut Sri Wahyuni dan I Made Sukartha	3	2019
Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada PT. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018	Tia Setiani, dan Chintya Natasya	1	2020
Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Supriyanto	3	2019
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi	Benny Barnas	1	2019

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.)			
Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia	Rido Raiza Fahlevi, Set Asmapane, Bramantika Oktavianti	14	2018
Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Putri Yanindha Sari, Denies Priantinah	20	2018
Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI)	Aneu Cakhyaneu	19	2018
Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perspektif Camels : Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia	Gita Puspita	1	2018
Nalisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado	Wilna Feronika Rabuisa, Treesje Runtu,Heince Wokas.	12	2018
Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentuan Nilai Perusahaan	Sri Murni, Harijanto Sabijono	10	2018
Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di	I Nyoman Sutapa	31	2018

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016			
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia	Mohammad Sofyan	5	2019
Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan	Afis Badarudin Eni Wuryani	5	2018
Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia	Diah Nurdiwaty, Devaria Ayu	2	2019
Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Pada Bank Syariah Di Lima Negara Asia(Studi Kasus Pada Bank Syariah Dengan Aset Tertinggi)	Setiawan, Putri Wulansari, Rani Putri Kusuma Dewi	4	2020
Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Islam Di Indonesia	Hanifah, Muchammad Syafruddin	0	2020
Analisis Kinerja Keuangan Melalui Metode " Camel" Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Di Kota Ambon	Jozef R. Pattiruhu	2	2020
Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Sabri Nurdin, Muhammad Suyudi	79	2019

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018)	Nola Marka, Vanica Serly	2	2020
Nalisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces	Okta Supriyaningsih	4	2020
Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional	Diharpi Herli Setyowati	9	2019
Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017	MOKHAMMAD KHUKAIM BARKHOWA, DAN HARDI UTOMO	4	2019
Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia	Nugroho Heri Pramono dan Ardian Widiarto	6	2019
Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan	Made Cahyani Prastuti, I G.A.N. Budiasih	0	2019
Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia	Sagita Wahyu Pratama, Tenny Badina, & Rita Rosiana	5	2018

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah	M. Pudail, Yeny Fitriyani, & Achmad Labib	8	2018
Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (Mva) Periode 2014-2016	Yudi Siyamto dan Sumadi	0	2018
Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Performance Analysis Of Sharia Banking In Indonesia (Comparison Of Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units And Sharia Rural Banks)	Mohd Rizal Muwazir, Deky Anwar, dan Ab Mumin Ab Ghani	0	2018
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional	Zulfikar dan Dasmi Husin	0	2018
Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional	ika Neldawati	1	2018
Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas	Vinus Maulina , Novia Kustyaningsih	3	2018
Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Mukti Prasaja	3	2018

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Analisis Kinerja Keuangan Dan Financial Distress Pada Bank Asing Dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia	Melinda Dwi Putri Dan Dwi Susilowati	4	2018
Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah	Yudhistira Ardana, Wulandari	8	2018
Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi)	Luluk Afiqoh dan Nisful Laila	21	2018
analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional	Dyah Ayu Paramithai dan Puji Astuti	4	2018
Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan erbankan Syariah dan Konvensional di Indonesia	Alvien Nur Amalia	2	2018
Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan: Analisis Data Panel pada Jakarta Islamic Index	Yudhistira Ardana	1	2018
Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016)	Chairul Anam	7	2018

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Kualitas Aset Dan Likuiditas Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah Tbk	Tiara Fitri Rizkiyah1, Wulan Yuniawati; Raden Intan Wiyanti	1	2018
Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri	Agus Salin	4	2018
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach	Dimas Pratama Putra dan Melia Frastuti	4	2019
Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting	Maya Mahardikasari, Y. Anni Aryani	2	2019
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Dengan Perbankan Konvensional	Diah Tri Susantie , Akhmad Sakhowi, dan Mahirun	15	2019
Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah	Raeswari Eka Wardhani dan Lailatul Amanah	4	2019
Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018 Berdasarkan	Hanifa Assofia	3	2019

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/Pojk.03/2014			
Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index	Mulqi Nazra, dan Suazhari	9	2019
Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor Dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah	Dwi Nur'aini Ihsan	3	2019
Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dalam Dual Banking System	Tedi Rustendi	0	2019
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. BANK BJB SYARIAH, TBK	Fyla Malik AL Aziz dan Rafika Rahmawati	0	2019
Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya	Yulia Zulfi, Dadang Husen Sobana, Vina Sri Yuniarti, dan Deni Kamaludin Yusup	3	2020
Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah	Irzami Hawa dan Abdurrahman	0	2020

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018	Kinanti Pradita Pangesti, Himawan Arif Sutanto,	2	2020
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Laba (ISA) Dan Pendekatan Nilai Tambah (VAA)	Dimas Pratama Putra, Melia Frastuti	0	2020
Peningkatan Market Share Bank Syariah Melalui Kinerja Keuangan; Antara Moderasi Efisiensi Dan Risk-Taking Behavior	Abdillah Ubaidi	0	2020
Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan Berbasis Analisis Rasio Keuangan (Studi Kasus BSM, BMI Dan BNI Syariah Periode 2013 - 2017)	Hayatul Millah, Marmiyantika	0	2020
Pengaruh Internet Banking Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Makassar	Adil Setiawan, Muhammad Ryan Darmala, Nur Fadhila Amri	1	2020
Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2014-2018)	Disya Badzlina, Rafrini Amyulianthy, Mira Munira	0	2020
Analisis Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bprs) Sumatera Barat	Nasfi	2	2020

Judul	Penulis	Sitasi	tahun penerbitan
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah	Luluk Ayuning Tyas Kelita Purwanti	0	2020
Nalisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces	Okta Supriyaningsih	4	2020
Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibilty Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan	Supami Wahyu Setiyowati, Mardiana	0	2020
Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri: Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance	Sabirin	0	2020

Tabel 4.4 Jumlah sitasi yang paling banyak di peroleh oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurdin & Suyudi pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia" dengan jumlah sitasi sebanyak 79 kali. Kemudian ada penelitian dari Eksandi dengan judul "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia" yang di terbitkan pada tahun 2018 dengan jumlah sitasi sebanyak 68 kali. Dan penelitian sutapa "Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di

Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016 ” yang di terbitkan tahun 2018 dengan sitasi sebanyak 31 kali. Selain itu jumlah sitasi dari setiap artikel berkisar antara 0-20 kali.

Tabel 4.5
Klasifikasi Topik Artikel

Jurnal	Jumlah	Persentase
Anteseden	66	94.29%
Konsekuen	4	5.71%
Lainnya	0	0
Total	**70**	**100.00%**

Tabel 4.5 menyimpulkan bahwa selama tahun 2018-2020 topik anteseden sebanyak 94,29% dengan jumlah 66 artikel, sedangkan topik konsekuen berjumlah 5,71% dengan 4 artikel.

Tabel 4.6
Klasifikasi Variabel Anteseden

Variabel anteseden	Jumlah	Persentase
Analisis	25	37.88%
Determinan	2	3.03%
Faktor	1	1.52%
Hubungan	2	3.03%
Kinerja	2	3.03%
Komparasi Kinerja	1	1.52%
Kualitas	1	1.52%
Pengaruh	20	30.30%
Pengukuran	4	6.06%
Peran	2	3.03%
Perbandingan	3	4.55%
Perbedaan	1	1.52%
Kinerja	1	1.52%
Tingkat	1	1.52%
Total	**66**	**100.00%**

Tabel 4.6 mengklasifikasikan variable anteseden, tabel ini menjelaskan variable anteseden analisis kinerja sebanyak 25 artikel atau 37,88% pengaruh sebanyak 20 artikel atau 30,30%Pengukuran Sebanyak 4 artikel atau 6,06% Perbandingan sebanyak 3artikel atau 4,55%,selanjutnya untuk variabel Determinan, Hubungan, Kinerja, dan Peran masing –masing sebanyak 2 artikel atau 3,03% , kemudian Faktor, Kualitas, Komparasi Kinerja, Perbedaan, Tingkat dan Kinerja masing-masing sebanyak 1 artikel atau 1,52%.

Tabel 4.7
Klasifikasi Variabel Konsekuen

Variabel Konsekuen	Jumlah	Persentase
Corporate sosial Responsibility	1	25.00%
good corporate governance	1	25.00%
intellectual capital	1	25.00%
islamic corporat governance	1	25.00%
Total	**4**	**100.00%**

Tabel 4.7 mengklasifikasikan variabel konsekuen yang digunakan dalam penelitian kinerja keuangan perbankan syariah, tabel ini menjelaskan bahwa variabel konsekuen berjumlah masing-masing 1 artikel atau 25.00%.

Tabel 4.8
Klasifikasi Metodologi Penelitian

Nama Jurnal	Nama Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran
al- amwal: JURNAL EKONOMI DAN	JEPS		kuantitatif	

Nama Jurnal	Nama Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran
PERBANKAN SYARI'AH				
JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah	JA		kuantitatif	
Jurnal Administrasi Bisnis	JAB		kuantitatif	
Jurnal Administrasi Bisnis	JAB		kuantitatif	
Jurnal Administrasi Bisnis	JAB		kuantitatif	
Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia	JIAI		kuantitatif	
MALIA: Jurnal Ekonomi Islam	JEI		kuantitatif	
Jurnal Akuntansi	JA			Campuran
Jurnal Akuntansi	JA	Kualitatif		
Jurnal Ilman: Ilmu Manajemen	JIM		kuantitatif	
Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi	JEKPA		kuantitatif	
Jurnal Akuntansi dan keuangan	JAK		kuantitatif	
JURNAL NOMINAL: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajenen	JN		kuantitatif	
Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah	JEKS		kuantitatif	
Jurnal Riset Akuntansi Terpadu	JRAT		kuantitatif	

Nama Jurnal	Nama Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran
Jurnal Riset Akuntansi Going Concern	JRAGC		kuantitatif	
Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi	JMBI		kuantitatif	
Krisna: Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi	JKRA		kuantitatif	
Jurnal Sains Manajemen	JSM		kuantitatif	
Jurnal Akuntansi	JA		kuantitatif	
Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)	JASI		kuantitatif	
Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan,	JDAKP		kuantitatif	
DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING	JAD		kuantitatif	
Jurnal Ekonomi, manajemen, Bisnis, dan Akuntansi	JEMBA		kuantitatif	
JURNAL AKUNTANSI MULTI DIMENSI (JAMDI)	JAMD		kuantitatif	
Jurnal Eksplorasi Akuntansi	JEA		kuantitatif	
REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam	JMBI		kuantitatif	
Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah	JMPS		kuantitatif	
Jurnal Magisma	JM		kuantitatif	

Nama Jurnal	Nama Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran
Accounthink: Journal of accounting and Finance	JAK		kuantitatif	
Jurnal Akuntansi Universitas Udayana	JA		kuantitatif	
Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking	JIEFB		kuantitatif	
Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman	JSK		kuantitatif	
Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers	JPSN		kuantitatif	
KONTEKSTUALITA : Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan	JPSK		kuantitatif	
Jurnal Akuntansi dan Pembangunan	JAP		kuantitatif	
JURNAL DEPELOPMENT	JD		kuantitatif	
Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)	JMM		kuantitatif	
KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen	JEM		kuantitatif	
Jurnal Ilmu Ekonomi	JIE		kuantitatif	
Esensi: Jurnal Bisnis dan Manajemen	JBM		kuantitatif	
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	JEBI		kuantitatif	
JURNAL AKUNTANSI & EKONOMI	JAE		kuantitatif	
Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking	JIFB		kuantitatif	

Nama Jurnal	Nama Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran
urnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah	JEPS		kuantitatif	
MARGIN ECO : Jurnal Bisnis dan Perkembangan Bisnis	JBPB		kuantitatif	
MBA: jurnal akuntantasi dan manajemen	JAM		kuantitatif	
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	JIEI		kuantitatif	
Jurnal Ekonimi dan Bisnis	JEBI		kuantitatif	
Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	JIRA		kuantitatif	
AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam	JEI		kuantitatif	
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)	JIMEKA		kuantitatif	
Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntans	JIA		kuantitatif	
Jurnal Ekonomi Manajemen	JEM			campuran
Maslahah: Jurnal Hukum Islam	JHI		kuantitatif	
Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung	DL		kuantitatif	
JCA Ekonomi	JE		kuantitatif	
ECONBANK: Journal of Economics and Banking	JEB		kuantitatif	
Jurnal Akuntanika	JA	kualitatif		

Nama Jurnal	Nama Jurnal	Kualitatif	Kuantitatif	Campuran
MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance	JIBF		kuantitatif	
Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	JEBI		kuantitatif	
Jurnal Mirai Management	JMM		kuantitatif	
RELEVAN: Jurnal Univ Pancasila	JUP		kuantitatif	
Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam	JEI		kuantitatif	
Journal of Islamic Finance and Accounting	JIFA		kuantitatif	
REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam	JMBI		kuantitatif	
EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah	JKPS		kuantitatif	
Jurnal Wacana Ekonomi	JWE		kuantitatif	
Ekomadania: Jurnal Economic dan Social	JES		kuantitatif	
Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi	JIA		kuantitatif	
Total		**2**	**66**	**2**
		2.86%	**94.29%**	**2.86%**

Tabel 4.8 Menunjukan bahwa jumlah penggunaan metodologi penelitian untuk penelitian kinerja keuangan perbankan syariah pada bidang perbankan syariah di Indonesia di dominasi oleh

metodologi penelitian kuantitaif yang berjumlah 31 artikel atau 93,94%. Sedangkan yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif berjumlah 1 artikel atau 3,03%. Dan yang menggunakan metodologi penelitian campuran yaitu kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan berjumlah 1 artikel juga atau 3,03%.

Tabel 4.9
Klasifikasi Jenis Penelitian

Jenis Penelitian	Jumlah	Persentase
Deskriptif	42	60.00%
Data Panel	3	4.29%
Study Dokumentasi	8	11.43%
Explanatory Research	1	1.43%
Observasi	2	2.86%
Regresi Berganda	13	18.57%
Structuralequation Modeling (SEM)	1	1.43%
Total	**70**	**100.00%**

Tabel 4.9 menunjukan jenis penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian kinerja keuangan perbankan syariah pada bidang perbankan syariah di Indonesia adalah jenis penelitin desriptif, 42 dari 70 yang artinya 60,00% menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis regresi berganda sebanyak 13 dari 70 artikel atau 18,57%. data panel sebanya 3 dari 70 artikel atau 4,29%. Observasi 2 dari 70 artikel atau 2,86%. Study dokumentasi sebanyak 8 artikel atau 11,43%. Kemudian explanatory researchdan Structural equation modeling (SEM) masing-masing sebanyak 1 dari 70 artikel atau 1,43%.

Gambar 4.2

Klasifikasi Sumber Data

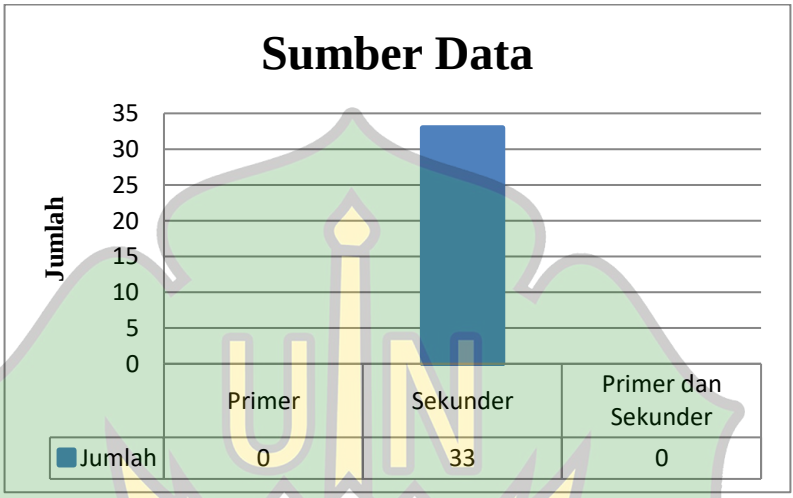

Berdasarkan grafik diatas sumber data yang paling banyak digunakan dalam penelitian kinerja keuangan perbankan syariah pada bidang perbankan syariah adalah sumber data sekunder, dari 70 artikel yang diteliti ada 70 artikel yang menggunakan data sekunder atau dalam bentuk persentase adalah 100,00%. Sedangkan artikel yang menggunakan data primer berjumlah 0 artikel atau 0%. Dan artikel yang menggunakan data primer dan sekunder berjumlah 0 artikel atau 0%.

BAB V
PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perkembangan Penelitian Kinerja Keuangan Perbangkan Syariah Pada Bidang Perbankan Syariah di Indonesia maka kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut: Ada 70 artikel yang diterbitkan pada 52 jurnal selama 3 tahun mulai 2018-2020. Mayoritas penelitian diterbitkan di jurnal Akuntansi (JA) sebanyak 6 artikel atau 8,70%. Metode penelitian di dominasi oleh penelitian kuantitaif sebanyak 66 artikel atau 94,29%. Jenis penelitian yang paling banyak dipakai adalah jenis penelitian deskriptif dari 42 artikel yang artinya 60,00% menggunakan jenis penelitian ini. Topik Anteseden yang digunakan dalam penelitian adalah 94,29% (66 artikel), sedangkan topik konsekuen berjumlah 5,71% (4 artikel). Sumber data yang paling banyak digunakan adalah sumber data sekunder dengan penggunaan di seluruh artikel yaitu 70 artikel.

5.2.Saran

Untuk penelitian lebih lanjut, peneliti dapat menambahkan data dengan jumlah yang lebih besar. Keterbatasan peneliti dalam melakukan identifikasi artikel dengan *software* sederhana (*Microsoft Excel*), sehingga penelitian selanjutnya dapat mengembangkan dengan pendekatan yang lebih mutakhir.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Afiqoh, Luluk Dan Nisful Laila. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Risiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi). Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam. 4(2).

AL Aziz, Fyla Malik & Rafika Rahmawati. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance Pada PT. BANK BJB SYARIAH, TBK. Jurnal Hukum Islam. 10(1). 43-56.

Amalia , Alvien Nur. 2018. Analisis Perbandingan Tingkat Stabilitas Keuangan Erbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. Jifb. 2(1). 1-24.

Anam, Chairul. 2018. Pengaruh Risiko Kredit Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bei (2012-2016) . : Jurnal Bisnis Dan Perkembangan Bisnis. 2(2). 66-85.

Ardana, Yudhistira & Wulandari. 2018. Tingkat Suku Bunga, Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Pada Perbankan Syariah. Jurnal Bisnis Dan Manajemen. 8 (2), 177 – 186.

Ardana, Yudhistira. 2018. Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan: Analisis Data Panel Pada Jakarta Islamic Index . Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah. 3(2). 74-87

Assofia, Hanifa. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Bank Aceh Setelah Konversi Periode 2016-2018 Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014. Jurnal Ekonomi Islam. 4(1). 43-65.

Ayuning, Luluk & Tyas Kelita Purwanti. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional

Dan Perbankan Syariah. Journal of Islamic Finance and Accounting. 3(2). 134-151.

Badarudin, Afis. & Eni Wuryani. 2018. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi. 6(2). 1-26.

Badzlina, Disya, Rafrini Amyulianthy & Mira Munira. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perbankan Syariah (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Syariah Periode 2014-2018). Jurnal Univ Pancasila. 1(1). 12-23.

Barkhowa, Mokhammad Khukaim. & Hardi Utomo. 2019. Pengaruh Identitas Etis Islam Dan Market Share Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia Tahun 2014-2017. Jurnal Magisma. 7(1). 12 -18.

Barnas, Benny. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk). Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi. 11(1). 23 – 34.

Cakhyaneu, Aneu. 2018. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Di Indonesia Berdasarkan Sharia Maqashid Index (SMI). Junal Ekonomi Dan Keuangan Syariah. 2 (2). 154-165.

Eksandy, Arry. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syari'ah Indonesia. Jurnal Akuntansi. 5(1). 1-10.

Eliana, Dian Wahyuni. 2019. Pengaruh Implementasi Corporate Governance Terhadap Efisiensi Bank Umum di Indonesia.

Eliana, et al. 2020. Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR)Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT), 4(2), 96-104.

Eliana, Nurhaya , Ayumiati. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Penerapan Good Corporate Governance Bisnis Syariah Bus Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia, 3(2), 182-192.

Fahlevi, Rido Raiza, Set Asmapane. & Bramantika Oktavianti. 2018. Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. 15(1). 39-48.

Farida, Alimatul. 2018. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal ekonomi islam. 10(1). 31-41.

Fatriani, Rini. 2018. Bentuk-bentuk produk bank konvensional dan bank syariah di Indonesia. Jurnal ensiklopedia, 1(1), 218-224.

Fitriya Elok & Lilis Setyorini. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Size Dan Leverage Ratio Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia. 4(1). 42-53.

Hanifah. & Muchammad Syafruddin. 2020. Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Islam Di Indonesia. Diponegoro Jurnal Of Accounting. 9(2). 1-13.

Hardianti, Duwi. & Muhammad Saifi. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank (Studi pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah yang Terdaftar dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2013 – 2016). Jurnal Administrasi Bisnis. 60(2). 10-18.

Harish Ari N. 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap kinerja Bank..Skripsi. Tidak Diterbitkan. Universitas Diponegoro Semarang: Semarang.

Hariyono, Romli, L. Y. & Indrawati, U. (2020). *Buku pedoman penyusunan Literature Review.* Jombang: s.n.

Hawa, Irzami & Abdurrahman. 2020. PERAN INTELLECTUAL CAPITAL DALAM PENINGKATAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH. JCA Ekonomi. 1(1). 147-158.

Hutabarat, Francis. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta. Desanta Muliavisitama.

Ihsan, Dwi Nur'aini. 2019. Hubungan Ekspansi Jaringan Kantor dan Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Syariah. Jurnal Ilmu Akuntan. 12(1). 119-128.

Ismail. 2011. Perbankan syariah.prenandamedia group: Jakarta.

Mahardikasari, Maya & Y. Anni Aryani.2019. Islamic Corporate Governance dalam Memoderasi Hubungan antara Kinerja Keuangan dan Islamic Social Reporting. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 5(02), 102-112.

Marka, Nola. & Vanica Serly. 2020. Pengaruh Pengungkapan Identitas Etika Islam Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018).

Maulina, Vinus & Novia Kustyaningsih. 2018. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Indeks Maqashid Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas. Jurnal Mitra Manajemen. 2(6). 619-638.

Melinda Dwi Putri Dan Dwi Susilowati. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dan Financial Distress Pada Bank Asing Dan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Indonesia. Jurnal Ilmu Ekonomi. 2 (2). 274 – 282.

Meri Diana Puteri. 2018. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan bank Umum Syariah Di Indosesia Menggunkan Sharia Comformity And Profitabilitas (SCnP) Model. Skripsi.

Tidak Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: Bandar Lampung.

Misyitah, Emi dan Kahar Karya Sarjana Harahap. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, 1(1).

Muhammad, Rifqi, & Aldhika Yusnar Fahmie, 2019. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Berbasis PSAK Syariah, AAOIFI, Dan IFRS. Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah. 11 (2): 155-172 .

Murni, Sri. & Harijanto Sabijono. 2018. Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentuan Nilai Perusahaan. Jurnal manajemen bisnis dan inovasi. 5(2). 97-107.

Muwazir , Mohd Rizal, Deky Anwar, Dan Ab Mumin Ab Ghani. 2018. Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Performance Analysis Of Sharia Banking In Indonesia (Comparison Of Sharia Commercial Banks, Sharia Business Units And Sharia Rural Banks). Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan. 33(1).1-23.

Nasfi. 2020. ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH BPRS) SUMATERA BARAT. Jurnal Ekonomi Islam. 5(2). 131-150.

Nazra, Mulqi & Suazhari. 2019. PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN UMUM SYARIAH BERDASARKAN ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi. 4(1). 162-172.

Neldawati, Rika. 2018. Perbandingan Kinerja Bank Syariah Dan Bank Konvensional. Jurnal Depelopment. 6(1). 61-96

Nurdin, Sabri, Muhammad Sayudi. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja

Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI), 2(2), 119-127.

Nurdin, Sabri. & Muhammad Suyudi. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (JAMDI). 2(2). 119-127.

Nurdiwaty, Diah. & Devaria Ayu. 2019. Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi). 4(1). 29-39.

Nurhayati, Eliana, Neneng Jusniarti. 2020. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Menggunakan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2018). JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance, 3(1), 73-80.

Pangesti, Kinanti Pradita & Himawan Arif Sutanto. 2020. DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2014-2018. Journal of Economics and Banking. 1(2). 21-36.

Paramithai ,Dyah Ayu Dan Puji Astuti. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional. Jurnal Akuntansi & Ekonomi. 3(2). 38-50.

Pattiruhu , Jozef R. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Melalui Metode "Camel" Pada PT. Bank Central Asia, Tbk Di Kota Ambon. Jurnal EMBA. 8(2). 64-78.

Pattiruhu, Jozef R..2020. Analisis Kinerja Keuangan Melalui Metode "CAMEL" pada PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk di Kota Ambon. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 8(2), 64-78.

Pertiwi, Tri Kartika, Ferry Madi Ika Pratama. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan , Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 14(2), 118-127.

Pertiwi, Tri Kartika, Ferry Madi Ika Pratama. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 14(2), 18-127.

Polii, Imanuel R.A., David P. E. Saerang, dan Steven J. Tangkuman. 2020. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value For Money. Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi, 8(4), 781-788.

Pongoh, Greyti S. Y. William A. Areros, Dan Joanne V. Mangindaan. 2019. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Panin Bank Periode 2014-2018. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). 9(2), 58-68.

Pramono, Nugroho Heri. & Ardian Widiarto. 2019. Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia. Journal Of Accounting and Finance. 4(1), 685-697.

Prasaja , Mukti. 2018. Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen. 15 (2), 57-67.

Prastuti, Made Cahyani, I G.A.N. Budiasih. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 27(2), 1365-1393.

Prastuti, Made Cahyani. & I G.A.N. Budiasih. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 27(2). 1365-1393.

Pratama, Sagita Wahyu, Tenny Badina, & Rita Rosiana. 2018.

Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures dan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. Journal of Islamic Economics, Finance and Banking. 2(2). 56-72.

Pudail, M., Yeny Fitriyani, & Achmad Labib. 2018. Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Bank Syariah. 4(1). 127-149.

Puspita, Gita. 2018. Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perspektif Camels : Studi Empiris Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu. 12(1). 126-143.

Putra, Dimas Pratama & Melia Frastuti. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Laba (Isa) Dan Pendekatan Nilai Tambah (VAA). Jurnal Akuntanika. 6(1). 1-10.

Putra, Dimas Pratama Dan Melia Frastuti. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement Approach Dan Value Added Approach. Jurnal Akuntantasi Dan Manajemen. 18(2). 21-32.

Rabuisa, Wilna Feronika, Treesje Runtu. & Heince Wokas. 2018. Nalisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Dana Raya Manado. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern. 13(2). 325-333.

Rizkiyah, Tiara Fitri, Wulan Yuniawati & Raden Intan Wiyanti. 2018. Kualitas Aset Dan Likuiditas Dalam Mempengaruhi Kinerja Keuangan PT Bank Mega Syariah Tbk. Jurnal Wacana Ekonomi. 18(1). 22-33.

Rustendi, Tedi. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Dalam Dual Banking System. Jurnal Ekonomi Manajemen. 5(2). 112-123.

Sabirin.2020. Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri: Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance. Jurnal Ilmu Akuntansi. 13(1). 51-62.

Salin, Agus. 2018. Perbedaan Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Good Corporate Governance (Gcg) Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri. Jurnal Economic dan Social. 1(2). 149-176.

Sari, Putri Yanindha. & Denies Priantinah. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Sepang , Florensia Verginia, Wilfried S. Manoppo, Joanne V. Mangindaan. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(2), 21-30.

Sepang, Florensia Verginia, Wilfried S. Manoppo. & Joanne V. Mangindaan. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Jurnal Administrasi Bisnis. 7(2). 22-30.

Setiani, Tia. & Chintya Natasya. Nalisis Tingkat Kinerja Keuangan Perbankan Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Mandiri (Persero) Tbk Periode 2014-2018. Jurnal Akuntansi. 13(1). 73-83.

Setiawan, Adil, Muhammad Ryan Darmala, Nur Fadhila Amr. 2020. Pengaruh Internet Banking Dan Digital Marketing Terhadap Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Makassar. Jurnal Mirai Management. 5(1). 277-280.

Setiawan, Putri Wulansari, Rani Putri Kusuma Dewi. 2020. Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Pada Bank Syariah Di Lima Negara Asia, 9(1),69-78.

Setiawan, Putri Wulansari. & Rani Putri Kusuma Dewi. 2020. Pengukuran Tingkat Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan Pada Bank Syariah Di Lima Negara Asia (Studi Kasus pada Bank Syariah dengan Aset Tertinggi). Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. 9(1). 69 –78.

Setiyowati, Supami Wahyu, & Mardiana. 2020. Hubungan Intellectual Capital, Corporate Social Responsibilty Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah. 8(2). 87-99.

Setyowati, Diharpi Herli. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Sebagai Dampak Inefisiensi Operasional. Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah). 1-14.

Siyamto, Yudi Dan Sumadi. 2018. Komparasi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Periode 2014-2016. Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers. 168-179

Sofyan, Mohammad. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan BPR Syariah Di Indonesia. Jurnal Sains Manajemen. 5(2). 183-195.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, Isnawati. 2020. Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah. Jurnal UIN Alauddin Makassar, 3(1), 41-50.

Supriyaningsih, Okta. 2020. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces. Jurnal Manajemen Bisnis Islam. 1(1). 47-60.

Supriyaningsih, Okta. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indeces. Jurnal Manajemen Bisnis Islam. 1(1). 47-60.

Supriyanto. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilman. 1(1). 69-82.

Susantie, Diah Tri, Akhmad Sakhowi, & Mahirun. 2019. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Dengan Perbankan Konvensional. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 9(2). 103-113.

Sutapa, I Nyoman. 2018. Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi. 9(2). 11-19.

Ubaidi, Abdillah. 2020. Peningkatan Market Share Bank Syariah Melalui Kinerja Keuangan; Antara Moderasi Efisiensi Dan Risk-Taking Behavior. Journal of Islamic Banking and Finance. 4(2). 118-135.

Wahyuni, Ni Ketut Sri. & I Made Sukartha. 2019. Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. Jurnal Akuntans. 29(1). 390-404.

Wardhani, Raeswari Eka & Lailatul Amanah. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 8(5). 1-21.

Yusmad, Muammar Arafat. 2018. Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik.DEEPUBLISH; Yogyakarta.

Zulfi, Yulia, Dadang Husen Sobana, Vina Sri Yuniarti, & Deni Kamaludin Yusup. 2020. Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya.

Digital Library Uin Sunan Gunung Djati Bandung. 1(1).1-15.

Zulfikar & Dasmi Husin. 2018. Nalisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional. Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan. 4(1). 119-134.

جامعة الرانري
AR-RANIRY